



HUMAS  
PEMKAB PACITAN



KRITIK & SARAN KEPADA BUPATI KIRIM KE SMS ON-LINE 0812 3013 0001



x 0 7 2 0 1 7

# Gerbang

EDISI : 08 Tahun - XI 2017

## Intan

Informasi Obyektif & Konstruktif Untuk Insan Pacitan



Pak In: Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Menguntungkan Masyarakat

Peran Tim PKK Mendukung Kesejahteraan Keluarga Cukup Besar

Peningkatan Potensi PBB Pacitan Capai Rp 15 M

# PACITAN RAIH 4 PENGHARGAAN

## di Hari Jadi Ke-72 Jatim

8 Halaman  
Suplemen  
Grindulu Mapan

Suplemen  
**Grindulu Mapan**  
PROGRAM GRINDULU MAPAN (GERAKAN TERPADU MENGEJAHTERAKAN MADYARAKAT PACITAN)  
VOL. 001  
SEPTEMBER 2017



Singkatan Pengentasan kemiskinan Dengan Program Grindulu Mapan  
Pemerintah Terus Berupaya Ringkasan Beban Warga Kurang Mampu  
1.000 Warga Terima Bantuan Cadangan Pangan  
134 Anak Pulus Sekolah Segera Diayaskan Kembali Bersekolah



Kampung  
UKM  
Digital

Pacitan Resmikan Kampung UKM Digital  
PERLUAS PASAR, PEMERINTAH DORONG KOPERASI DAN UKM MANFAATKAN INTERNET

Entaskan  
Kemiskinan  
Lewat

Program  
Grindulu  
Mapan

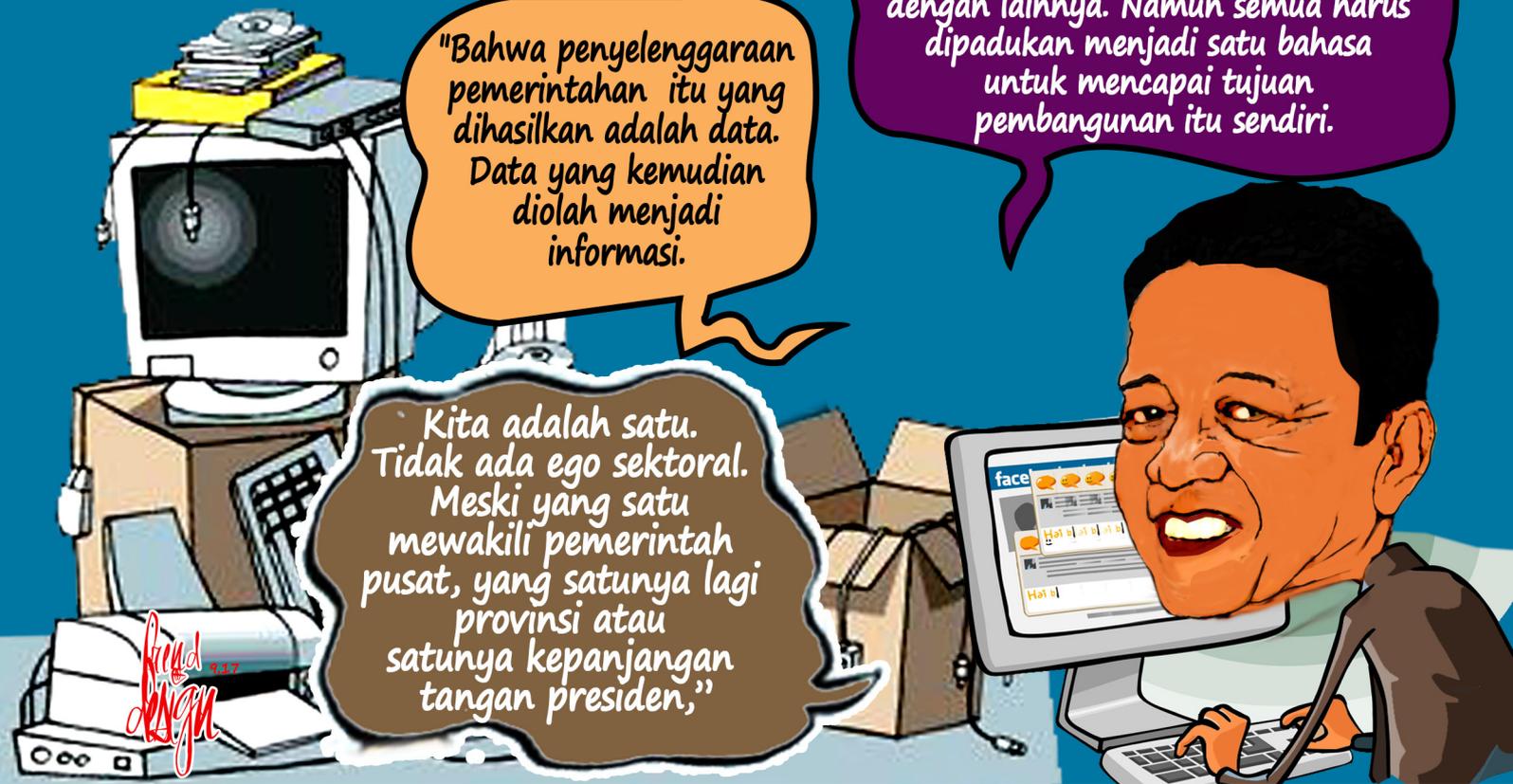
# [ KARIKATUR ]

Tersedianya data yang akurat tentang penyelenggaraan pemerintahan memegang peran penting. Sebab dari angka-angka data akan diolah menjadi informasi.

"Bahwa penyelenggaraan pemerintahan itu yang dihasilkan adalah data. Data yang kemudian diolah menjadi informasi."

"Kita adalah satu. Tidak ada ego sektoral. Meski yang satu mewakili pemerintah pusat, yang satunya lagi provinsi atau satunya kepanjangan tangan presiden,"

Saya sendiri mengakui jika ada banyak data dimiliki pemerintah. Tetapi berbeda antara satu instansi dengan lainnya. Namun semua harus dipadukan menjadi satu bahasa untuk mencapai tujuan pembangunan itu sendiri.



## GERBANG INTAN

Informasi Obyektif & Konstruktif Untuk Insan Pacitan

MEDIA INI SALAH SATU REALISASI AKUNTABILITAS/ PERTANGGUNGJAWABAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PACITAN TERHADAP UPAYA KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

**Penasehat :**  
Drs. Indartato, MM.  
Drs. Yudi Sumbogo

**Pembina :**  
Drs. Suko Wiyono, MM.  
Drs. Sakundoko, M.Pd

**Pemimpin Umum/Penanggung Jawab:**  
Pin Rosiana, SH  
**Pemimpin Redaksi:**  
Nasrul Hidayat, S.STP, M.Si

**Koordinator Liputan:**  
Arif Sasono S.Psi  
**Sekretaris Redaksi:**  
Sari Utami S.E.  
**Redaktur Pelaksana:**  
Mashudi, David Eka  
**Kontributor:** Purwoto,  
Rizky Mahendra.

**Fotografer:**  
Danang, Pranoto  
**Tata Usaha:**  
Herman Budi Utomo,

Anggun Sukmawati, Aswein Atas Asih,  
Nur Mahmudah.

**Alamat Redaksi :**  
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 08 Pacitan,  
Telp. (0357) 884110.  
Email: redaksigerbangintan@gmail.com

Redaksi GERBANG INTAN menerima kiriman Artikel, Opini, Kritik dan Saran, Foto-foto Kegiatan yang terkait dengan kegiatan pembangunan.

Wartawan dan Tim redaksi GERBANG INTAN dilengkapi ID card atau Kartu Pers dalam setiap melakukan kegiatan Journalistiknya. Nama wartawan dan tim redaksi Gerbang Intan dilarang memungut/meminta biaya apapun dari / kepada narasumber.

# Kampung UKM Digital

## **Salam Redaksi,**

**A**da hal menarik disampaikan Deputi Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM Kementerian Koperasi dan UKM Abdul Kadir Damanik mewakili Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gde Puspayoga saat peresmian Kampung UKM Digital di Pacitan beberapa waktu lalu.

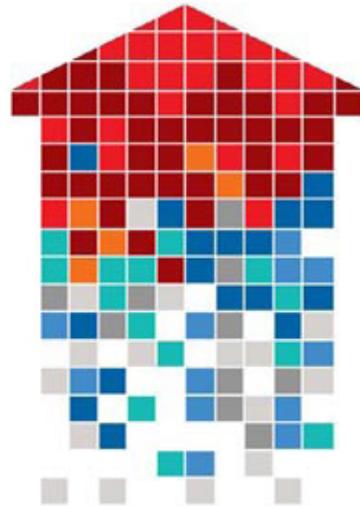
Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gde Puspayoga dalam pesannya mengatakan, seiring perkembangan teknologi yang terjadi, dunia perdagangan mengalami perubahan cepat dengan hadirnya sistem e-commerce. "Mau tidak mau koperasi dan UMKM harus melihat perubahan ini. Jadikan e-commerce sebagai peluang yang harus diraih ataupun tantangan yang harus dihadapi," ujarnya melalui keterangan tertulis, yang disampaikan Deputi Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM Kementerian Koperasi dan UKM Abdul Kadir Damanik.

Menurutnya, UKM bisa menjadi bagian dari bisnis online itu sendiri tanpa harus membangun sistem sendiri karena akan membutuhkan tambahan investasi. Pelaku UKM cukup ikut serta dalam sistem bisnis online yang sudah ada.

## **Pembaca Budiman,**

Seperti diketahui, Kampung UKM Digital adalah pemanfaatan teknologi informasi secara komprehensif dan integratif untuk mendukung proses bisnis yang berjalan di sentra UKM atau UKM yang terpusat di suatu lokasi tertentu dalam rangka mewujudkan jutaan UKM yang maju, mandiri, inovatif dan modern.

Implementasi dari Kampung UKM Digital ini ditandai dengan beberapa parameter diantaranya; tersedianya jaringan infrastruktur telekomunikasi yang menjangkau seluruh wilayah Kampung UKM,



# Kampung UKM Digital

adanya wadah komunitas UKM dan melakukan pemanfaatan solusi dan layanan Teknologi Informasi di dalam lingkungan Kampung UKM. Semuanya dilakukan secara bertahap dengan melibatkan banyak pihak diantaranya Pemerintah, Komunitas, Pelaku Bisnis, Akademisi dan juga Media. Semua pihak ini diharapkan dapat berkolaborasi untuk memajukan UKM melalui pemanfaatan ICT.

Peranan ICT menjadi sangat penting dan strategis untuk melahirkan UKM-UKM yang maju, mandiri, inovatif dan modern. Karena melalui ICT calon-calon wirausaha baru (SDM) berbasis IPTEK dapat kita kembangkan, seperti peningkatan kualitas, kapasitas dan kinerja usahanya. Hal ini sudah banyak dilakukan oleh negara-negara maju. Namun di Indonesia belum menyeluruh dalam pelaksanaannya. Peningkatan kualitas SDM sangat diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti Pengetahuan (Knowledge), Keterampilan (Skill), Kemampuan (Ability) dan Etika (Attitude) dalam berwirausaha. Pengembangan SDM harus dilakukan tidak hanya kepada UKM sebagai pemilik usaha, tetapi

juga para pekerjanya.

Di sisi lain, penggunaan teknologi makin penting mengingat 60 persen proses produksi UMKM masih dilakukan secara sederhana. Ini mengindikasikan bahwa penguasaan IPTEK dan keahlian pemasaran oleh SDM UKM Digital masih sangat terbatas. Hal-hal inilah yang menjadi tugas, peran, dan tantangan pemerintah dan perusahaan (Telkom) selanjutnya. Pengembangan kompetensi SDM Kampung UKM Digital harus diperhatikan, sehingga mampu menciptakan tenaga kerja wirausaha yang dapat bersaing secara terbuka di pasar global. Disamping itu peningkatan SDM koperasi juga sangat diperlukan mengingat perkembangan UKM tidak lepas dari peran serta lembaga koperasi yang selalu memberikan pinjaman modal, teknisi dan memfasilitasi jaringan bisnis dalam pengadaan bahan baku dan pemasaran hasil produk UKM. Semoga UKM di Pacitan akan semakin maju, mandiri, inovatif dan modern.

**(Redaksi)**

# [ SAJIAN GERBANG ]



## GERBANG UTAMA

- 10 | Pacitan Resmikan Kampung UKM Digital  
**PERLUAS PASAR, PEMERINTAH DORONG KOPERASI DAN UKM MANFAATKAN INTERNET**
- 12 | Kampung UKM Digital Pacitan Perlu Dimanfaatkan Maksimal

## RONA PACITAN

- 14 | Pak In: Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Menguntungkan Masyarakat
- 15 | Data Akurat Memegang Peran Penting
- 16 | Bupati Tinjau Progres Pembangunan Waduk Tukul

## EDITORIAL

### 3 | Kampung UKM Digital



### 26 | Wilayah Tapal Batas Tak Luput Dari Perhatian Bupati

Pacitan Dorong Peran Paguyuban Antardaerah Bangun Kawasan Perbatasan

### 28 | Peningkatan Potensi PBB Pacitan Capai Rp 15 M

### 29 | Batas Wilayah Untuk Mempermudah Administrasi Pemerintahan

### 30 | Mutasi Untuk Menunjang Kinerja

### 31 | Bekal Ilmu Untuk Membangun Negara

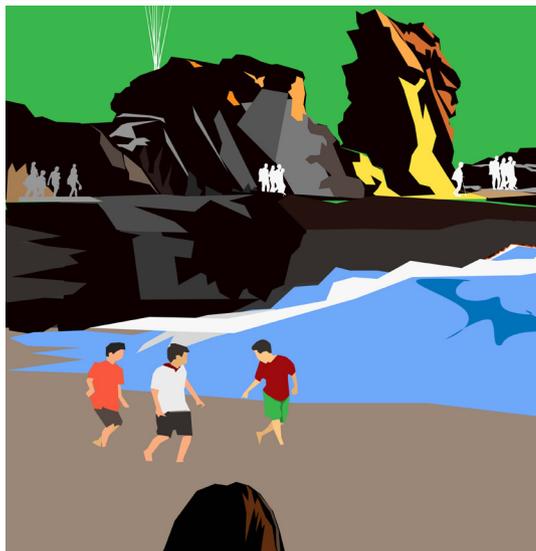
UKS Tingkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

## WISATA KITA

- 32 | Soal Pengembangan Wisata, Bupati Pacitan Minta OPD Terkait Bersinergi

*Clowok dan Cagak Telu Dilirik Untuk Dikembangkan*

- 33 | Pendapatan Sektor Pariwisata di Pacitan Baru Capai 82,8 Persen



# [ SAJIAN GERBANG ]

## BAROMETER



- 6 | Bupati Jadi Narasumber di Forum Investor Indonesia-Australia
- 7 | Pacitan Raih 4 Penghargaan di Hari Jadi Ke-72 Jatim
- 8 | Desa Ngadirojo Raih Juara 1 Desa Pelaksana Terbaik Tk Nasional BBGRM 2017
- 9 | Juara Provinsi, Tim Putra Pacitan Siap Maju Kejurnas voli Putra U-17

## SIAGA BENCANA



- 34 | Indartato Minta Masyarakat Waspada di Perubahan Cuaca, Jika Hujan Deras Harus Diantisipasi
- 36 | Bupati Berharap Pembangunan Fasilitas Air Bersih Selesai Tepat Waktu
- | Naik Truk Tangki, Bupati Ikut Distribusikan Air Bersih

## Suplemen **Grindulu Mapan**

PROGRAM GRINDULU MAPAN  
(GERAKAN TERPADU MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT PACITAN)

Suplemen ini merupakan bentuk dedikasi Pemerintah Kabupaten Pacitan dalam melaksanakan program Grindulu Mapan di Kabupaten Pacitan. Berisi tentang kegiatan dan capaian program penanggulangan kemiskinan yang selama ini telah digulirkan.

VOL. 001 |  
SEPTEMBER 2017

Sinkronkan Pengentasan Kemiskinan Dengan Program Grindulu Mapan

Pemerintah Terus Berupaya Ringankan Beban Warga Kurang Mampu

134 Anak Putus Sekolah Segera Diupayakan Kembali Bersekolah

1.000 Warga Terima Bantuan Cadangan Pangan



Entaskan Kemiskinan Lewat

# Program Grindulu Mapan



38 | Hari Batik Nasional, Dekranasda Dorong Generasi Muda Cinta Batik

39 | Peran Tim PKK Mendukung Kesejahteraan Keluarga Cukup Besar

## BINAMITRA

37 | Dandim 0801 Resmi Berganti





“Saya berharap melalui kegiatan ini akan ada investor tertarik untuk mengembangkan usahanya di Pacitan. Semoga Pacitan jadi kondang dan masyarakat dapat merasakan manfaatnya,”

(Indartato)

Pacitan terpilih menjadi salah satu dari 3 daerah di Jawa Timur bersama Kabupaten Banyuwangi dan Kota Batu untuk menjadi narasumber di depan asosiasi investor Indonesia-Australia dalam Business Networking, Exploring The Hidden Treasures of East Java di Batu, Malang, Sabtu (30/9/2017).

Bupati Indartato hadir langsung untuk mempromosikan Pacitan dengan paparannya yang bertajuk The Exotic Pacitan. Dalam paparan tersebut sejumlah potensi bidang pariwisata diekspose. “Kekayaan alam Pacitan tiada banding,” ucapnya.

Beberapa potensi wisata di wilayah berjudul Paradise of Java ini dipertontonkan kepada investor melalui tayangan video. Mulai wisata alam, budaya, sampai kuliner. Termasuk sarana pendukungnya. Seperti akses jalan, penginapan, dan makanan khas.

Diakuinya, sampai saat ini akses jalan

## Bupati Jadi Narasumber di Forum Investor Indonesia-Australia

masih perlu ditingkatkan. Demikian pula dengan jumlah penginapan atau hotel. “Saya berharap melalui kegiatan ini akan ada investor tertarik untuk mengembangkan usahanya di Pacitan. Semoga Pacitan jadi kondang dan masyarakat dapat merasakan manfaatnya,” kata bupati.

Pada kesempatan itu pula, Robert Nemmers, investor dari Belanda tertarik dengan industri batu mulia, peternakan, dan pengolahan air bersih. Menanggapi hal itu bupati akan segera menindaklanjutinya. “Kita akan segera berkordinasi dengan perangkat daerah terkait. Karena investor akan segera

datang ke Pacitan membahas hal itu,” terang dia.

Sedangkan Konsulat Jendral Australia Chris Barnes dengan dengan sedikit berkelakar mengatakan akan mengajak rombongan investor berkunjung ke Kabupaten Pacitan dengan syarat sederhana. Yakni Bupati Indartato harus mem-follow akun Instagram-nya. Sontak permintaan sederhana tersebut direspon langsung Bupati Pacitan dengan mem-follow melalui akun instagramnya @indartato.

(arif/nasrul/tarmuji/humaspacitan)

Capaian prestasi kembali diraih Kabupaten Pacitan. Kali ini, kota berjuluk 1001 Gua berhasil menyabet 4 penghargaan sekaligus dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Keempat penghargaan itu adalah kategori Terbaik Lomba Desa/Kelurahan Tangguh Bencana tingkat Provinsi yang diwakili oleh Desa Sironboyo, serta terbaik I Lomba Desa Siaga Aktif tingkat Provinsi yang diwakili Desa Dadapan.

Penghargaan lain berupa juara I Lomba Perpustakaan Desa/Kelurahan tingkat Provinsi oleh Perpustakaan Cahaya Desa Tegalombo Kecamatan Tegalombo, dan peringkat I Pengembangan Pemberdayaan Seni Tradisi tingkat provinsi oleh SMKN 1 Pacitan.

"Sekali lagi ini merupakan prestasi yang membanggakan bagi Kabupaten Pacitan," ujar Bupati usai menerima penghargaan di kompleks Tugu

## Pacitan Raih 4 Penghargaan di Hari Jadi Ke-72 Jatim

Pahlawan, Surabaya Kamis (12/10/2017).

Penyerahan penghargaan dilakukan langsung Menteri Dalam Negeri Tjahyo Kumolo kepada Bupati Pacitan Indartato bersamaan dengan peringatan Hari Jadi ke-72 Provinsi Jatim.

Orang nomor satu di Pacitan memberikan apresiasi serta ucapan terimakasih kepada masyarakat yang dipimpinnya. Ini karena semua penghargaan yang diterima merupakan upaya dari semua pihak untuk Kabupaten Pacitan.

"Saya berharap dengan penghargaan ini mampu memotivasi kita bersama mewujudkan Pacitan yang makin maju dan sejahtera," pungkasnya.

Terkait penghargaan Desa Tangguh Bencana yang diraih Desa Sironboyo Kecamatan Pacitan, bupati ingin implementasinya dapat ditularkan ke desa-desa lain, terutama desa dengan risiko bencana tinggi. Harapannya masyarakat akan sadar serta mawas diri untuk selalu tanggap bencana. (**Nasrul/Humas Pacitan**)



Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo menyerahkan empat penghargaan kepada Bupati Pacitan. Serah terima dilakukan di Kompleks Tugu Pahlawan, Surabaya, Kamis (12/10/2017) bersamaan peringatan Hari Jadi Ke-72 Provinsi Jawa Timur. (Foto: Humas Pemkab)

“Selamat untuk semua warga Desa Ngadirojo dan masyarakat Kabupaten Pacitan. Ini tentu menjadi prestasi yang membanggakan,”

(Indartato)



**S**atu lagi prestasi membanggakan diukur Kabupaten Pacitan. Kali ini Desa Ngadirojo Kecamatan Ngadirojo berhasil menyabet predikat juara 1 Desa Pelaksana Terbaik Tingkat Nasional Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) tahun 2017. “Selamat untuk semua warga Desa Ngadirojo dan masyarakat Kabupaten Pacitan. Ini tentu menjadi prestasi yang membanggakan,” ucap Bupati Indartato, Senin (2/10/2017) malam.

Bupati Indartato mengungkapkan, penghargaan itu menjadi implementasi dari semangat gotong royong yang masih dijaga dan dipertahankan masyarakat Pacitan. “Terima kasih untuk peran serta dan dukungan, serta kerjasama semua pihak. Baik pemerintah maupun masyarakat. Karena tanpa kerjasama yang baik, mustahil prestasi

## Desa Ngadirojo Raih Juara 1 Desa Pelaksana Terbaik Tk Nasional BBGRM 2017

diraih,” ungkap dia.

Menurutnya, semangat gotong royong menjadi motor utama pembangunan. Karena telah menjadi kekuatan dan modal sosial. Untuk bersama-sama menghadapi dan menyelesaikan permasalahan pembangunan. “Kita harus terus tanamkan semangat gotong royong kepada generasi penerus,” tandas Indartato.

Desa Ngadirojo Kecamatan Ngadirojo maju mewakili Propinsi Jawa

Timur dalam lomba Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) tahun 2017. Untuk menjadi yang terbaik, desa dengan tiga dusun ini harus bersaing dengan empat desa lain se-Indonesia. Verifikasi lapangan penilaian pelaksanaan BBGRM dari Kementerian Dalam Negeri sendiri dilakukan pada Selasa (12/9/2017) lalu. **(arif/nasrul/tarmuji/humaspacitan/foto: wira swastika)**



**S**ukses menjuarai kejuaraan provinsi (Kejurprov), tim bola voli junior putra Kabupaten Pacitan langsung bersiap diri berkompetisi di level nasional. Kali ini, tim Pesisir Kidul akan bertarung dalam Kejuaraan Nasional (kejurnas) bola voli U-17 di Yogyakarta.

"Tidak ada waktu untuk bersantai santai karena anak-anak harus kembali fokus dikejuaraan nasional," ungkap Catur Hari Subagyo Pelatih tim bola voli putra Pacitan berbincang di Program Spirit Pagi Radio Suara Pacitan, Selasa (3/10/2017) pagi.

Segala persiapan, lanjut Catur, terus diintensifkan. Mulai dari mental hingga fisik pemain yang harus terjaga. Menurut Catur, selain Kejurnas U-17 di Yogyakarta tim bola voli putra junior juga harus mempersiapkan diri untuk Kejurprov remaja 2018 yang akan digelar di Kabupaten Ngawi.

Berbeda dengan Kejurprov remaja yang sudah menyabet juara dua kali beruntun, untuk

kejurnas U-17 tim bola voli Pacitan

## Juara Provinsi, Tim Putra Pacitan Siap Maju Kejurnas Voli Putra U-17

belum mampu menorehkan prestasi. Hal ini, lanjut Catur bisa dimaklumi karena pesaing dari luar daerah juga cukup kuat. Tim bola voli Pacitan mewakili Jawa Timur di Kejurnas U-17 bersama KabupatenTulungagung.

"Untuk Kejurnas U-17 kita belum berani pasang target tapi untuk Kejurprov remaja kita targetkan juara untuk ketiga kalinya," pungkasnya. (RSP/Riz/PS)

Tim Putra Pacitan Juara Kejurprov Bola Voli Junior 2017

BolaVoliPacitan kembali menorehkan prestasi yang membanggakan. Dalam Kejuaraan Provinsi Bola Voli Junior 2017, tim putra Pacitan berhasil menjadi juara 1 setelah dalam pertandingan

final mengalahkan Kabupaten Sidoarjo dengan skor 3-0.

Kejurprov Bola Voli Junior tahun 2017 ini diselenggarakan mulai 25-30 September di GOR Pacitan.

Berikut hasil Kejurprov Bola Voli Junior 2017

Juara putri:  
1 kota surabaya  
2 kota blitar  
3 kab Sidoarjo

4 kab Kediri

Juara putra:  
1 pacitan  
2 sidoharjo  
3 kab Tulungagung  
4 kab pamekasan  
(arif/danang/humaspacitan)



Pacitan Resmikan Kampung UKM Digital

# PERLUAS PASAR, PEMERINTAH DORONG KOPERASI DAN UKM MANFAATKAN INTERNET

**K**ementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) meresmikan kampung UKM digital di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, Rabu (4/10). Kampung UKM digital ini diresmikan seiring perkembangan teknologi dan persaingan usaha kecil-menengah di era perdagangan elektronik (e-commerce).

Peluncuran kampung digital itu dihadiri Deputi Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM Kementerian Koperasi dan UKM Abdul Kadir Damanik mewakili Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gde Puspayoga yang berhalangan hadir.

Turut hadir dalam seremoni peluncuran kampung UKM digital itu Ketua Dewan Koperasi Indonesia yang juga putera daerah Pacitan Agung Sujatiko, perwakilan Dinas Koperasi Jatim, pimpinan PT Telkom, BNI serta seluruh unsur forum pimpinan daerah Kabupaten





Deputi Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM, Abdul Kadir Damanik didampingi Bupati Indartato saat mencoba minuman herbal produk UKM disalah satu stand pameran saat peluncuran program Kampung UKM Digital di PLUT Pacitan. Rabu (4/10/2017)

Pacitan.

Bupati Pacitan Indartato yang tampil pertama memberi sambutan di lokasi peluncuran kampung UKM digital di Gedung PLUT-KUMKM (Pusat Layanan Usaha Terpadu Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) menyambut positif dukungan semua pihak, terutama dari Kementerian Koperasi dan UKM serta PT Telkom dalam upaya mengembangkan perkoperasian di wilayah tersebut sehingga mampu beradaptasi di era digital.

"Keroyokan atau dukungan dan kerjasama banyak pihak dalam pengembangan koperasi ini semoga berdampak positif dalam meningkatkan daya saing Kabupaten Pacitan, terutama dalam upaya menekan angka kemiskinan yang sampai saat ini masih sekitar 15 persen, empat persen lebih

tinggi dibanding rasio kemiskinan di Jatim yang sudah 11 persen dan nasional 10 persen," ujarnya.

Menurut Indartato, agenda ini menjadi momen besar bagi pembangunan Kabupaten Pacitan ke depan, khususnya koperasi maupun pelaku UKM. PLUT-KUMKM Pacitan sebenarnya telah dibentuk sejak 2013. Sejak itu, digitalisasi bisnis yang dikelola koperasi di kota kelahiran Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono itu telah dan terus dirintis.

Namun hingga berakhirnya masa pembinaan PLUT-KUMKM hingga tiga tahun berjalan (proyeksi berakhir pada 2016), kemajuan produk-produk e-commerce yang dikelola PLUT-KUMKM Pacitan belum optimal, sehingga Kemenkop UKM memutuskan perpanjangan masa pembinaan dan dukungan operasional hingga lima tahun atau hingga akhir 2018.

"Melihat kondisi PLUT yang ada, kami putuskan dipepanjang hingga lima tahun. Semoga pada 2019 semua PLUT-KUMKM bisa mandiri," ujarnya.

Deputi Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM Abdul Kadir Damanik mengingatkan agar

keberadaan PLUT-KUMKM di Pacitan bisa dimanfaatkan secara optimal oleh semua pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Pacitan. "Peliharalah PLUT ini, fungsikanlah PLUT ini, agar keberadaan PLUT ini bisa memberikan manfaat dalam rangka pendampingan untuk pemberdayaan pada berbagai aspek baik di bidang kelembagaan, peningkatan kualitas produk dan jangkauan pemasaran, peningkatan kualitas SDM dan lain sebagainya," ujar Damanik.

Ia mengingatkan, kemajuan teknologi informasi yang telah berkembang pesat harus dimanfaatkan secara optimal, salah satunya dengan mendorong kemajuan koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) di Indonesia. "Mau tidak mau koperasi harus memahami ekonomi digital. Itu terjadi jika mampu memanfaatkan teknologi," ujarnya.

Abdul Kadir lantas membeberkan sejumlah fakta terkait perdagangan sistem daring saat ini. Perdagangan daring tak hanya membuat lalu lintas pengiriman barang per bulan melonjak sampai jutaan paket, dari nilai transaksi ternyata telah mencapai angka fantastis. Catatan Kementerian Koperasi dan UKM, selama kurun 2016 angka transaksi

## GERBANG UTAMA



Michelle Lowe Michelle Lowe, Counsellor of Human Development section, Australian Embassy saat melihat-lihat produk UKM disalah satu stand pameran di sela-sela peluncuran program Kampung UKM Digital yang dibuka langsung oleh Deputi Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM, Abdul Kadir Damanik. Rabu (4/10/2017) di PLUT Pacitan.

dimana pemasaran dapat dilakukan melalui IT. Maka pelaku UKM dan koperasi harus menggunakan IT untuk mempercepat dan kinerja usahanya," kata Agung.

Saat ini, kata dia, omzet 212 ribu koperasi di Indonesia jika dijumlah hanya skitar Rp 266 triliun. Omzet usaha perkoperasian yang bergerak di Tanah Air itu jauh di bawah negara-negara lain di dunia, termasuk dari negara-negara dunia seperti Jepang, Korea Selatan, Singapura, Malaysia dan Arab Saudi.

"Sebenarnya pemerintah telah banyak memfasilitasi dengan kebijakan. Tinggal bagaimana membangun sinergitas koperasi dengan pelaku UKM secara bersama-sama," kata Agung. **(frend/humas Pacitan)**

mencapai Rp68 triliun, dan pada 2017 diperkirakan akan meningkat lagi.

"Sebanyak 60 persen di antaranya paket e-commerce. Koperasi harus lihat e-commerce sebagai peluang," ujar

Damanik.

Sementara itu, Ketua Dewan Koperasi Indonesia Agung Sudjatmoko mengungkapkan para pelaku UKM kini telah memasuki masa digital. "Era

**K**ementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) meluncurkan Kampung UKM Digital di Gedung PLUT-KUKM Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Kampung UKM Digital ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pengembangan pemasaran produk UKM Pacitan melalui sistem daring.

Menteri Koperasi dan UKM AAGN Puspayoga mengatakan, seiring perkembangan teknologi yang terjadi, dunia perdagangan mengalami perubahan cepat dengan hadirnya sistem e-commerce. "Mau tidak mau koperasi dan UMKM harus melihat perubahan ini. Jadikan e-commerce sebagai peluang yang harus diraih ataupun tantangan yang harus dihadapi," ujarnya melalui keterangan tertulis, Rabu (4/10).

Menurutnya, UKM bisa menjadi bagian dari bisnis online itu sendiri tanpa harus membangun sistem sendiri karena akan membutuhkan tambahan

## Kampung UKM Digital Pacitan Perlu Dimanfaatkan Maksimal

investasi. Pelaku UKM cukup ikut serta dalam sistem bisnis online yang sudah ada.

Puspayoga mengatakan, jumlah transaksi jual beli pasar daring dari tahun ke tahun terus meningkat drastis dan diperkirakan tren positif ini akan terus berlanjut selama lima tahun ke depan. Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, transaksi daring di Indonesia selama 2016 mencapai angka 4,89 miliar dolar AS atau setara dengan Rp 68 triliun.

Itu sebabnya, Kemenkop UKM bersama Pemerintah Daerah melakukan kerja sama dan sinergi dengan PT

Telkom Tbk, melalui Kampung UKM Digital, yang dipusatkan di 51 PLUT-KUMKM di seluruh Indonesia.

Dukungan Kampung UKM Digital melalui PLUT-KUMKM antara lain membantu penyediaan sarana dan prasarana, pusat pelatihan IT (Broadband Learning Center), pelatihan KUMKM dan TOT bagi para konsultan pendamping, fasilitasi akses IT ke Sentra UKM (internet gratis selama setahun). Kampung UKM Digital berperan untuk memperkuat peran konsultan pendamping PLUT-KUMKM dalam pelayanan dibidang perluasan akses pasar.

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama

# GERBANG UTAMA

## KAMPUNG UKM DIGITAL

Menjadikan dan mendorong para UMKM yang ada di Indonesia untuk lebih memanfaatkan penggunaan ICT secara komprehensif dan terintegrasi agar menghasilkan daya saing tinggi dalam era globalisasi serta turut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kampung UKM Digital, Membangun Tulang Punggung Ekonomi Nasional yang Maju, Mandiri, dan Modern



## KAMPUNG UKM DIGITAL

diwujudkan melalui 3 hal berikut



**Puspayoga**  
Menteri  
Koperasi dan  
UKM



dengan PT Telkom Tbk, Kampung UKM Digital akan dibangun di 49 PLUT-KUMKM. Sampai saat ini, baru 25 Kampung UKM Digital yang telah dibangun dan operasional, selebihnya sebanyak 24 masih dalam proses.

Untuk diketahui, PLUT-KUMKM merupakan salah satu program unggulan Kementerian Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Sejak diluncurkan pada 2013, telah dibangun PLUT-KUMKM sebanyak 51 unit di 24 Provinsi dan 27 kabupaten atau kota.

Dukungan pembiayaan operasional PLUT dari APBN Pusat hanya berlangsung selama lima tahun. Itu artinya, pada 2019, anggaran operasional PLUT-KUMKM Kabupaten Pacitan sudah dapat diambil alih oleh Pemerintah Daerah melalui APBD ataupun pembiayaan secara mandiri oleh para pengelola dan tenaga konsultan PLUT. **(frend/humas Pacitan)**

Bupati Indartato mengajak semua komponen sadar akan BPJS Ketenagakerjaan. Dengan ikut jaminan sosial ketenagakerjaan maka masyarakat peduli pada dirinya sendiri.

"Jaminan sosial ketenagakerjaan ini merupakan kesadaran melindungi diri sendiri. Jadi masyarakat akan diuntungkan dengan mengikutsertakan dirinya," ujar Bupati Indartato saat acara peluncuran Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di balai desa Arjowinangun, Kamis (5/10) pagi.

Jaminan sosial menurut bupati, merupakan upaya gotong royong warga di mana dari uang yang terkumpul dari peserta jaminan sosial akan dipergunakan bagi peserta lain yang membutuhkan. Keuntungan ganda selain untuk diri sendiri maka masyarakat juga menolong yang lain.

Dua desa yang sudah dinyatakan sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan adalah desa Sedeng serta Desa Arjowinangun Kecamatan Pacitan. Dua desa tersebut terbukti sukses mengajak masyarakatnya sadar ikut jaminan sosial

## Pak In: Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Menguntungkan Masyarakat

ketenagakerjaan.

Bupati berharap hal ini berkembang ke desa-desa yang lain sehingga masyarakat Pacitan makin sadar akan jaminan sosial tersebut.

"Kita juga berharap nanti jaminan sosial ketenagakerjaan ini diberikan juga untuk warga tidak mampu tentunya melalui jaring Grindulu Mapan," pungkasnya.

Kepala Kantor Cabang Perintis (KCP) BPJS Ketenagakerjaan Pacitan, Indra Gunawan mengemukakan potensi peserta jaminan sosial ketenagakerjaan di Pacitan cukup besar. Yakni mencapai 130 ribu lebih. Hanya saja dari jumlah itu baru 9 ribuan yang terdaftar. Selain karena pemahaman masyarakat yang kurang alasan lain karena merasa

keberatan membayar iuran bulanan.

"Masih banyak masyarakat yang menganggap jaminan sosial ini tidak perlu karena masyarakat Pacitan banyak yang berprofesi sebagai petani daripada di perusahaan," katanya.

Melalui peluncuran Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, Indra berharap cara pandang masyarakat. Sehingga dengan sadar mereka akan masuk dalam jaminan sosial ini. Pada kesempatan itu Bupati Indartato menyerahkan santunan manfaat program jaminan sosial ketenagakerjaan. Jenisnya beragam mulai santunan kematian hingga kecelakaan kerja dengan total mencapai Rp 300 juta lebih. **(Riz/PS)**

Bupati Pacitan Indartato meluncurkan Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di balai desa Arjowinangun, Kamis (5/10).





## Data Akurat Memegang Peran Penting

Tersedianya data yang akurat tentang penyelenggaraan pemerintahan memegang peran penting. Sebab dari angka-angka data akan diolah menjadi informasi. Demikian dikatakan Bupati Indartato ketika membuka Seminar Ekspose Data Statistik dalam rangka Hari Statistik Nasional di Hotel Srikandi, Kamis (28/9/2017). Dengan dasar itu pemerintah lantas merencanakan dan meluncurkan program pembangunan untuk masyarakat. "Bahwa penyelenggaraan pemerintahan itu yang dihasilkan adalah data. Data yang kemudian diolah menjadi informasi," ucapnya.

Sesuai amanat pembukaan UUD 1945 tujuan utama pembangunan hanya satu. Yakni mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Bagi pemerintah hal itu telah diatur dalam Undang-



undang 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah. Dimana didalamnya disebutkan pembangunan nasional sebagai perwujudan dari urusan pemerintahan. Ada tiga urusan yang harus dilakukan. Yakni urusan absolut, konkuren, serta pemerintahan umum.

Bupati mengungkapkan, berkaitan dengan bidang statistik, di salah satu pasal pada aturan tentang pemerintahan daerah itu tertulis bahwa perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi. Kesemuanya tersusun dalam sistem informasi perencanaan

pembangunan daerah. "Kita adalah satu. Tidak ada ego sektoral. Meski yang satu mewakili pemerintah pusat, yang satunya lagi provinsi atau satunya kepanjangan tangan presiden," ungkapnya.

Bupati sendiri mengakui jika ada banyak data dimiliki pemerintah. Tetapi berbeda antara satu instansi dengan lainnya. Namun semua harus dipadukan menjadi satu bahasa untuk mencapai tujuan pembangunan itu sendiri. **(arif/nasrul/tarmuji/danang/humaspacitan)**



# Bupati Tinjau Progres Pembangunan Waduk Tukul

**B**upati Pacitan bersama instansi terkait mendampingi proyek Waduk Tukul di Desa Karanggede, Arjosari untuk melihat dari dekat progres pembangunannya. Sambil berharap semoga pengerjaannya selesai tepat waktu. "Saya sengaja datang untuk melihat ini (pelaksanaan proyek,Red)," kata Bupati Indartato, Jum'at (6/10/2017).

Menurut bupati, dengan datang dan melihat secara langsung proses serta kemajuan pembangunannya, maka ketika ada yang bertanya, ia dapat menjelaskannya. Termasuk permasalahan-permasalahan yang mungkin muncul selama berjalannya pembangunan. "Semoga tidak ada masalah dikemudian hari.



Namanya proses pembangunan pasti ada kendala-kendala. Semoga dimudahkan oleh Allah SWT," tandas dia.

Jika telah jadi dan dioperasikan, waduk tukul nantinya dapat difungsikan untuk berbagai hal. Seperti sumber air baku, irigasi, pengendali banjir, maupun

sarana wisata. Sama seperti Waduk Gajah Mungkur di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Saat ini progres pembangunan pada tahap galian spillway dan pekerjaan terowongan untuk pengelakan sungai. Direncanakan tahun depan masuk pada tahap perbaikan pondasi dan timbunan. Seluruh rangkaian pengerjaan proyek diperkirakan akan rampung pada pertengahan tahun 2019.

Sebagai informasi, pembangunan megaprojek Waduk Tukul ini menelan anggaran negara sekitar Rp 600 miliar. Proyek itu merupakan proyekmulti years yang mulai dilaksanakan 24 Desember 2014 lalu. **(arif/nasrul/tarmuji/pranoto/humaspacitan)**

Suplemen

# Grindulu Mapan

PROGRAM GRINDULU MAPAN  
(GERAKAN TERPADU MENSEJAHTERAKAN  
MASYARAKAT PACITAN)

Suplemen halaman ini merupakan bentuk dedikasi Pemerintah Kabupaten Pacitan dalam mensukseskan program Grindulu Mapan di kabupaten Pacitan. Berisi tentang kegiatan dan capaian program penanggulangan kemiskinan yang selama ini telah digulirkan.

VOL. 001|  
SEPTEMBER 2017

Sinkronkan Pengentasan  
Kemiskinan Dengan Program  
Grindulu Mapan

Pemerintah Terus Berupaya  
Ringankan Beban Warga  
Kurang Mampu

134 Anak Putus Sekolah  
Segera Diupayakan Kembali  
Bersekolah

1.000 Warga Terima  
Bantuan Cadangan Pangan



Entaskan  
Kemiskinan  
Lewat

# Program Grindulu Mapan



**Program Grindulu Mapan** merupakan program pemberdayaan yang memprioritaskan pada upaya mengurangi beban masyarakat miskin dan meningkatkan pendapatannya. Upaya mengurangi beban masyarakat dilakukan melalui kemitraan di bidang pendidikan, kesehatan dan pangan, sedangkan peningkatan pendapatan masyarakat diupayakan melalui pelatihan peningkatan ketrampilan kerja, bantuan peralatan usaha maupun bantuan ternak.

## Entaskan Kemiskinan Lewat

# Program Grindulu Mapan

Untuk menggenjot pembangunan yang lebih dinamis, Bupati Pacitan Drs. Indartato, MM melakukan banyak terobosan menanggulangi kemiskinan dengan menempatkan rumah tangga sangat miskin (RTSM) sebagai sasaran utamanya.

Salah satu untuk yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini pemerintah Kabupaten Pacitan telah menyiapkan program khusus untuk rumah tangga sangat miskin dengan nama gerakan terpadu menyejahterakan masyarakat Pacitan (Grindulu Mapan).

Program Grindulu Mapan mengerahkan kekuatan anggaran pemerintah untuk sasaran-sasaran strategis sebagai pemicu pembangunan dan sekaligus pemicu inisiasi pembangunan yang merangsang partisipasi yang tinggi. Karena tanpa partisipasi masyarakat yang tinggi, Pacitan akan tetap berjalan lambat seperti selama ini terjadi.

Lewat program ini, keluarga yang benar-benar tidak mampu pemerintah daerah telah menyiapkan anggaran senilai lebih dari Rp.900 juta yang diambilkan dari pos APBD. Dana tersebut diperuntukan untuk mengganti biaya membeli raskin.

Dari data yang ada pemerintah daerah telah melakukan pendataan sekaligus validasi data PPLS untuk memisahkan data keluarga yang hanya miskin dan benar-benar miskin. Sesuai dengan hasil pendataan PPLS 2008, jumlah rumah tangga miskin sasaran di Pacitan sebanyak 44 ribu kepala keluarga (KK).

Namun dari jumlah itu, terdata sekitar 6.609 keluarga yang benar-benar miskin. Bahkan, hanya sekedar untuk membeli beras miskin (Raskin) bantuan dari pemerintah mereka tidak mampu. Padahal beras tersebut telah disubsidi pemerintah dengan hanya mengganti sebesar Rp.1.600 dari Rp.6.600 per

kilogram. Selain perangkat desa, pendataan keluarga miskin program Grindulu mapan ini juga melibatkan lembaga swadaya masyarakat (LSM).

Seiring waktu, program ini kemudian mendapat dukungan anggaran pemberdayaan dari pemerintah Propinsi Jawa Timur lewat program RTLH dan Jalin Kesra dan pihak swasta yang menjalankan program CSR (Corporate Social Responsibility) salah satunya yayasan Damandiri yang diketuai, Prof. Haryono Suyono dengan posdayanya.

Dalam perjalanannya program Grindulu mapan yang digagas Bupati Indartato ini akhirnya berhasil masuk nominasi penerima penghargaan bidang penanggulangan kemiskinan "Pro Poor Award", bersama lima kabupaten-kota lain di Jawa Timur.

Ada tiga kategori dalam penghargaan "Pro Poor Award" yang digelar Pemprov Jatim dalam rangka penanggulangan kemiskinan di daerah,

## 134 Anak Putus Sekolah Segera Diupayakan Kembali Bersekolah

Sekitar 134 orang anak putus sekolah di Kabupaten Pacitan diupayakan untuk kembali mengenyam bangku pendidikan. Itu menjadi bagian dari Gerakan Serentak Manusia Sekolah (Gertak Manis) dalam program Grindulu Mapan. "Kami telah melakukan survei ke desa-desa. Telah ada sekitar 134 anak terdata," kata Kepala Dinas Pendidikan Marwan, Jum'at (13/10/2017).

Survei sendiri dilakukan Dinas Pendidikan melalui para pengawas sekolah di wilayah-wilayah. Mereka diminta untuk mencari data anak-anak usia wajib belajar yang putus sekolah, tetapi masih ingin melanjutkan jenjang pendidikannya. Mulai SD sampai SMA/SMK. Pihak Pemkab sendiri memberikan bantuan per anak Rp 1 juta.

Selain kepada anak putus sekolah, pemerintah daerah juga menaruh kepedulian kepada mahasiswa asal Kota Kelahiran Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono yang tengah belajar di luar kota. Khususnya mereka yang berasal dari kalangan kurang mampu.

Sementara, Bupati Indartato mengatakan bahwa Gertak Manis merupakan implementasi dari program Grindulu Mapan bidang pendidikan. Tujuannya agar anak-anak usia wajib belajar kembali dapat mengenyam pendidikan setelah sempat berhenti. "Harapannya angka partisipasi sekolah sebesar 12 tahun tercapai," kata dia. (humaspacitan)

yakni kategori pemerintahan, lembaga swadaya masyarakat, serta perorangan. Kabupaten Pacitan sendiri masuk nominasi melalui kategori pemerintahan, sementara kelima daerah lain sebagian terbagi pada kelompok kategori lembaga swadaya masyarakat serta perorangan. Penilaiannya meliputi aspek, seperti komitmen dan konsistensi pengentasan kemiskinan, dukungan data dan fakta, serta dukungan kultur masyarakat.

Indartato menyebut bahwa saat ini jumlah penduduk miskin masih relatif tinggi. Untuk itu, Pemkab Pacitan memiliki komitmen kuat terhadap upaya penanggulangan kemiskinan, yang telah diluncurkan oleh pemerintah pusat, dan provinsi "Salah satu bentuk dukungan yang dilaksanakan Pemkab Pacitan, yaitu adanya program Grindulu Mapan yang berbasis Sistem Informasi Desa (SID) merupakan bentuk sinergitas program-program pengentasan kemiskinan dari pemerintah, swasta dan masyarakat," tandasnya.

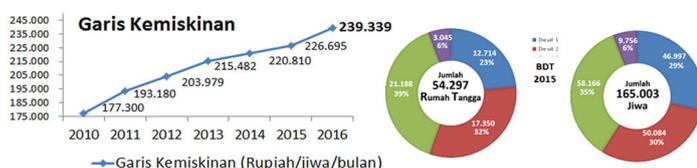
Indartato menyampaikan bahwa prosentase penduduk miskin di Pacitan, dinilainya masih cukup tinggi. Pada tahun 2010 lalu, prosentase penduduk miskin di Pacitan mencapai 19,50 persen, serta menempati urutan ke 32 dari 38 kabupaten atau kota di Jatim,"ungkapnya.

Sementara itu, penurunan angka kemiskinan di Pacitan. Pada tahun 2011, dari level 19 persen turun menjadi 18,13 persen, tahun 2012 turun menjadi 17,23 persen. Pada tahun 2013 kembali turun diangka 16,66 persen, dan tahun 2014 berada di posisi 16,18 persen. Di tahun 2015 kembalikan turun dan berada di posisi 16,68. Sedangkan di tahun 2016 mengalami penurunan diangka 15,49 persen.

"Angka tersebut masih di atas persentase penduduk miskin Jatim, yaitu 11,85 persen, serta angka kemiskinan nasional yang mencapai 10,7 persen pada tahun 2016," pungkasnya.



TAHUN	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Jml Orang Miskin	98.747	94.100	91.300	88.940	92.100	85.530
%	18,13	17,23	16,66	16,18	16,68	15,49





Suko Wiyono ketika membuka Bimbingan Teknis Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) dan Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) 2017 di Gedung Balai Latihan Kerja (BLK), Rabu (11/10/2017). (Foto: Humas Pemkab)

Program pengentasan kemiskinan yang terus digulirkan oleh pemerintah, baik pusat maupun provinsi, diharapkan sinkron dengan Grindulu Mapan. Program serupa yang digulirkan oleh Pemerintah Kabupaten Pacitan.

"Nanti disinkronkan dengan Grindulu Mapan. Agar dapat lebih tepat sasaran," kata Sekretaris Daerah Suko Wiyono ketika membuka Bimbingan Teknis Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) dan Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) 2017 di Gedung Balai Latihan Kerja (BLK), Rabu (11/10/2017).

Seperti diketahui program Grindulu Mapan digulirkan sebagai solusi pemerintah daerah mendorong upaya percepatan pengentasan kemiskinan. Utamanya bagi warga kurang beruntung yang belum masuk dalam sasaran program serupa dari pusat.

Sekda mengakui jika sampai saat ini angka kemiskinan di Kabupaten Pacitan masih diatas nasional dan Jawa Timur. Meski selisihnya tidak banyak, tetapi usaha untuk mereduksi dan menyamainya sulit.

"Provinsi 11 persen dan nasional 10 persen. Kalau dari angka tinggal sedikit. Tapi untuk mengurangi itu bukan hal mudah," ucapnya.

Suko Wiyono berpesan agar para peserta bersungguh-sungguh mengikuti bimtek selama dua hari, 11-12 Oktober.

"Posisi panjenengan sekalian sangat

## Sinkronkan Pengentasan Kemiskinan Dengan Program Grindulu Mapan

penting. Karena harus melakukan pendataan atau verifikasi warga kita yang miskin. Apakah datanya betul, apakah yang diberikan telah tepat atau belum. Ini menjadi tugas yang sangat mulia," tandasnya.

Perwakilan dari Kementerian Sosial RI Agus Budi Purwanto menjelaskan SLRT dan Puskesmas merupakan hasil perpaduan program pengentasan kemiskinan dari kementerian. Tujuannya agar program penanganan kemiskinan dan perlindungan sosial.

Dari sosialisasi itu kemudian muncul rancangan SLRT, termasuk personil-personil yang dilibatkan. Baik sebagai manajer, pengelola, fasilitator, dan supervisor.

"Kegiatan diawali dengan sosialisasi diikuti 20 kabupaten/kota di Solo, Jawa Tengah bulan lalu," jelasnya.

Pengentasan kemiskinan sendiri merupakan tanggung jawab bersama. Baik pemerintah, masyarakat, maupun

dunia usaha. Seperti yang dituangkan dalam Perpres 2/2015 tentang RPJM Nasional 2015-2019.

"Prinsipnya SLRT membantu mengidentifikasi keluhan masyarakat miskin dan rentan, melakukan rujukan dan memantau penanganan keluhan. Untuk memastikan keluhan itu ditangani dengan baik," tegas Agus.

Bimtek SLRT dan Puskesmas diikuti oleh 70 orang peserta. Terdiri dari fasilitator (50), supervisor (3), manajer satu orang, pengelola SLRT (5), dan pengelola Puskesmas sebanyak enam orang. Mereka berasal dari Desa Bomo (Punung) dan Jatimalang (Arjosari). Selain itu juga ada unsur OPD terkait.

Diantaranya Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Disdukcapil, serta Bapeda. "Ini merupakan rangkaian tahapan kegiatan penerapan program di daerah yang dibangun Kemensos," pungkask Kepala Dinas Sosial, Sunaryo. **(Humas Pemkab)**

## APA ITU Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT)

SLRT adalah sistem yang membantu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat miskin & rentan miskin, dan menghubungkan mereka dengan program dan layanan yang dikelola oleh pemerintah (Pusat, Provinsi dan Kabupten/Kota) dan non-pemerintah sesuai kebutuhan mereka. SLRT juga membantu mengidentifikasi keluhan masyarakat miskin dan rentan miskin, melakukan rujukan, dan memantau penanganan keluhan agar ditangani dengan baik.

SLRT adalah salah satu pelaksanaan dari strategi pengurangan kemiskinan dan kesenjangan di RPJMN 2015-2019, yakni melalui Strategi Penyelenggaraan Perlindungan Sosial yang Komprehensif, khususnya melalui penguatan kelembagaan sosial dalam aspek standar pelayanan, sistem rujukan, dan data.

Selain itu, SLRT merupakan salah satu agenda prioritas perlindungan sosial tahun 2015-2019 dalam Nawa Cita. SLRT adalah pelaksanaan Strategi 3. Pengembangan Sistem Layanan Sosial Terintegrasi, melalui pengembangan sistem layanan & rujukan terpadu di daerah (fungsi pemutakhiran & pengelolaan data secara reguler, pengaduan dan pelayanan terintegrasi).

Sekretariat SLRT di kabupaten/kota melayani warga miskin dan rentan yang memerlukan informasi, rujukan, maupun ingin menyampaikan keluhan terkait program perlindungan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Program Indonesia Sehat (PIS), Program Indonesia Pintar (PIP), Rastra, maupun program lain yang dikelola pemerintah daerah.

Di setiap kabupaten/kota penyelenggara SLRT, dibentuk pula dua Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas), yang menjalankan peran SLRT di tingkat desa/kelurahan. SLRT juga memiliki fasilitator desa yang bertugas menjangkau dan mencatat keluhan masyarakat miskin dan rentan dengan menggunakan aplikasi yang terhubung dengan Sekretariat SLRT dan pengelola program.

## MENGAPA PERLU SLRT ?



Program kurang efisien-efektif dan masih banyak penduduk miskin dan rentan belum terlindungi secara komprehensif

## FUNGSI SLRT

- 1 Integrasi informasi data dan layanan
- 2 Identifikasi keluhan, rujukan, dan penanganan keluhan
- 3 Pencatatan kepesertaan dan kebutuhan program
- 4 Pemutakhiran data secara dinamis di daerah



**W**arga kurang mampu di dua kecamatan, Sudimoro dan Ngadirojo menerima bantuan beras untuk warga sejahtera (rastra) dari program Grindulu Mapan. Penyerahan secara simbolisnya dilakukan langsung oleh Bupati Indartato kepada 25 warga penerima. Masing-masing di Desa Sumberejo, Sudimoro dan Desa/Kecamatan Ngadirojo. Selain itu diserahkan pula bantuan untuk para keluarga penderita kelainan jiwa paska pasung. "Pada prinsipnya pemerintah berupaya untuk meringankan beban (warga kurang mampu, Red)," terangnya disela-sela pemberian bantuan, Senin (2/10/2017).

Ke-25 penerima, sebanyak 17 orang diantaranya berasal dari Desa/Kecamatan Ngadirojo. Pemberian bantuan semacam itu merupakan jalan sementara yang ditempuh oleh Pemerintah Kabupaten Pacitan untuk membantu warganya yang berada di "zona merah". Utamanya bagi mereka yang telah lanjut usia.

Diakui bupati, meski saat ini jumlah angka kemiskinan menurun, namun

## Pemerintah Terus Berupaya Ringankan Beban Warga Kurang Mampu

bukan berarti tidak ada kemungkinan naik kembali pada waktu yang akan datang. Penyebabnya karena masih akan ada laporan baru dari pemerintah desa, terkait warga yang belum mendapatkan bantuan. "Tidak dapat kita prediksi. Misalnya awalnya warga ada yang mampu beli beras, tetapi ternyata ada laporan dari desa warga kurang mampu sesuai dengan standar peraturan bupati. Ini yang akan kita teliti terus," akunya.

Untuk memastikan bantuan sampai pada tangan yang berhak Indartato pun ikut menyalurkannya. Sehingga dapat melihat langsung kondisi warganya. "Karena itu saya melihat sendiri kondisinya langsung. Sehingga besok mereka tidak lagi berpikir harus makan apa," tandas bupati.

Penyaluran rastra sendiri diwujudkan

dalam bentuk uang dan disalurkan tiga bulan sekali. Nilainya per keluarga sebesar Rp 460 ribu atau setara dengan harga 45 kilogram beras. Jumlah keluarga penerima manfaat beras rastra di Kabupaten Pacitan untuk bulan Maret-Mei 2017 mencapai 1.565.

Tak hanya menyalurkan rastra, bupati juga mengunjungi keluarga penderita kelainan jiwa. Di Desa/Kecamatan Sudimoro, suami Luki Tri Baskorowati ini memberikan bantuan kepada keluarga Rumiati. Seorang penderita kelainan jiwa yang telah bebas dari pasungan sejak tiga tahun lalu. Sementara di Desa Tanjungpuro, Ngadirojo bantuan serupa juga diberikan kepada keluarga Katwadi. (arif/nasrul/tarmuji/humaspacitan)

Sebanyak 1.000 warga penerima manfaat mendapatkan bantuan cadangan pangan dari Pemkab Pacitan. Karena pemerintah wajib menyediakannya untuk menjamin kecukupan pangan masyarakat. "Untuk pemerintah kabupaten tahun anggaran 2017 targetnya menyediakan 50 ton. Tapi karena kondisi harga dan sebagainya, tahun ini Dinas Pangan merealisasikannya sebanyak 25 ton," kata Kepala Dinas Pangan Bambang Supriyoko saat menyerahkan bantuan cadangan pangan di Desa Jetis Kidul, Arjosari, Rabu (18/10/2017).

Cadangan sendiri disalurkan ke masyarakat jika terjadi permasalahan terkait pangan pada kawasan-kawasan paceklik berdasarkan pemetaan tahun 2016. Karena itu tidak selalu rutin diberikan setiap tahun. Stok pangan sendiri tidak hanya berada di Dinas Pangan. Tetapi juga ada di instansi lain. Seperti Bulog maupun Dinas

# 1.000 Warga Terima Bantuan Cadangan Pangan

Sosial. Sehingga jika ditotal tetap akan memenuhi target.

Menurut Bupati Indartato penyediaan dan kecukupan pangan untuk masyarakat merupakan bagian dari tugas pemerintah. Tetapi itu bukan perkara mudah. Karena pada implementasinya harus melalui beberapa tahapan. Salah satunya tersedianya data valid. "Di Jetis Kidul sawahnya bagus. Tapi dari data, tidak semua warga memilikinya. Karena itu pemerintah berupaya agar ketersediaan pangannya tercukupi," ucapnya.

Ia menjelaskan, selain masalah pangan, pendidikan juga mendapatkan prioritas. Karena itu dialokasikan pula

anggaran bagi anak usia wajib belajar yang putus sekolah. Sebab, dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi kemungkinan untuk memperbaiki taraf hidup terbuka lebar.

Selain di Desa Jetis Kidul, penyerahan bantuan cadangan pangan juga dilakukan secara estafet di tiga desa lain. Yakni Desa Borang Kecamatan Arjosari, serta Bolosingo dan Ponggok di Kecamatan Pacitan. Jumlah total penerima bantuan di Kabupaten Pacitan sendiri mencapai 1.000 KK dengan alokasi per penerima manfaat sebanyak 10 kilogram. *(arif/nasrul/tarmuji/danang/humaspacitan)*



Pemerintah Kabupaten Pacitan memberikan apresiasi kepada Team KOMPAK (Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan) atas atensinya terhadap upaya pendampingan program di Kabupaten Pacitan. Piagam penghargaan ini di serahkan Bupati Pacitan kepada Michelle Lowe Michelle Lowe, Counsellor of Human Development section, Australian Embassy di sela-sela peluncuran program Kampung UKM Digital yang dibuka langsung oleh Deputi Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM, Abdul Kadir Damanik. Rabu (4/10/2017) di PLUT Pacitan.

Seperti diketahui, KOMPAK (Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan) adalah sebuah fasilitas yang didanai oleh Pemerintah Australia yang



## Bupati Indartato Apresiasi Pendampingan Team Kompak di Pacitan

bertujuan mendukung Pemerintah Indonesia dalam mencapai target RPJMN 2015-2019 yaitu menanggulangi kemiskinan dengan meningkatkan mutu dan cakupan pelayanan dasar serta meningkatkan peluang-peluang ekonomi di sektor non-pertanian bagi kaum miskin. KOMPAK bekerja bersama Pemerintah Indonesia di tingkat Nasional dan sub-nasional. KOMPAK mendukung Pemerintah Indonesia untuk mengimplementasikan reformasi tingkat nasional di tingkat pemerintah daerah dan juga mendukung pilot inovasi tingkat lokal serta inisiatif untuk replikasi kegiatan/inisiatif di tingkat nasional.

Di kabupaten Pacitan, salah satu program kerja yang dilakukan Team KOMPAK adalah fasilitasi dan penguatan Sistem Informasi Desa (SID). SID dibangun untuk diwujudkan desa

berbasis data/bank data (SID) baik untuk menyusun perencanaan desa dan keperluan lainnya. Dalam konteks Pacitan, pemanfaatan SID ini diharapkan mampu menanggulangi kemiskinan di Pacitan.

Terkait dengan project KOMPAK di Pacitan, Bupati Pacitan Indartato memberikan apresiasinya dengan memberikan dukungan penuh. Pemerintah daerah juga berupaya semaksimal mungkin mensinkronkan Program KOMPAK tersebut dengan program pengentasan kemiskinan melalui Program Grindulu Mapan.

Bupati mengakui, keberadaan KOMPAK di kabupaten Pacitan telah mampu memberikan kontribusi yang besar pada target utama pembangunan Pacitan yaitu pengurangan angka kemiskinan di Pacitan. "Penerapan SID telah mampu mewujudkan desa yang mandiri dalam melakukan olah data,

keterbukaan informasi juga mampu diwujudkan kepada masyarakat, berbagai program pelatihan usaha bagi masyarakat juga secara terpadu mampu disinkronkan dengan program Grindulu Mapan," tandasnya.

Sementara itu, Rafaella Wulandari, Program Manager KOMPAK mengatakan, apresiasi yang diberikan pemerintah Kabupaten Pacitan ini merupakan langkah maju untuk menjadikan program pendampingan KOMPAK bisa lebih selaras dan berkelanjutan. "Capaian kerjasama ini diharapkan mampu mendorong berbagai perubahan kearah yang lebih baik dan terpadu, keselarasan program ini bisa berjalan berkat dorongan dan dukungan semua pihak, baik pemerintah daerah dan pemerintah desa," ungkapnya.

Diakui Rafaella, ketersediaan data dan informasi desa yang mudah diakses akan meningkatkan potensi warga untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa. Warga akan tahu kegiatan apa yang sedang berjalan dan apa yang direncanakan, sehingga dapat ikut mengawal kegiatan tersebut ataupun memberi usul, saran dan masukan lain terkait pembangunan desa. **(frend/Humas Pacitan)**

**B**antuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di wilayah desa Ngumbul kini sudah memasuki tahap ke 2 sejak dimulai pada tahun 2013. Dari data yang ada terdapat 196 penerima program PKH. Meliputi, dusun Krajan sejumlah 29 penerima, dusun Jeruk 66 penerima, dusun Bandarangin 40 penerima dan dusun Ngagik sejumlah 61 penerima.

Menurut pendamping PKH desa Ngumbul Hari Dwi Cahyono, PKH diberikan kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM). Data keluarga yang dapat menjadi peserta PKH didapatkan dari Basis Data Terpadu dan memenuhi sedikitnya satu kriteria kepesertaan program berikut, yaitu: lansia umur 70 tahun keatas/ Penyandang Disabilitas berat/ibu hamil/menyusui/anak balita, Memiliki anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan dasar (anak pra sekolah), Anak usia SD/MI/Paket A/SDLB (usia 7-12 tahun), Anak SLTP/MTs/Paket B/SMLB (Usia 12-15), dan Anak 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar termasuk anak dengan disabilitas.

Seperti diketahui, PKH adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan bagi anggota keluarga RTS diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan bagi Peserta PKH, Meningkatkan taraf pendidikan Peserta PKH, Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil (bumil), ibu nifas, bawah lima tahun (balita) dan anak prasekolah anggota Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM)/ Keluarga Sangat Miskin (KSM).

"Dalam jangka pendek PKH bertujuan mengurangi beban RTSM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan," tukas Hari, saat melakukan pertemuan dengan penerima PKH di pendopo balai desa Ngumbul, Sabtu (9/9/2017).

## **Pertemuan Arisan dan Jualan Perkelompok**

## BERDAYAKAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)



Selain penyaluran program yang dilakukan selama 4 kali dalam 1 tahun kegiatan pemberdayaan juga dilakukan oleh pendamping PKH desa, diantaranya dengan mengadakan pertemuan kelompok arisan bulanan per tanggal 9, serta pengembangan usaha berbasis kelompok program warong KUBE- PKH . "Dari masing-masing penerima menyisihkan anggaran untuk kegiatan iuran untuk modal usaha jualan kelompok, besarnya antara 25.000 - 50.000," ungkap Hari.

Setidaknya ada 5 kelompok jualan yang kini terbentuk dalam pertemuan arisan penerima program Keluarga Harapan di desa Ngumbul ini. "Jadi setiap pertemuan penerima PKH ini bisa berbelanja kebutuhan sembako dari hasil iuran yang dilakukan setiap bulan sekali, hasil keuntungan jualan tersebut nantinya juga untuk menambah modal usaha kelompok, KUBE-PKH dibentuk dilandasi oleh nilai filosofis "dari", "oleh" dan "untuk" masyarakat" imbuhnya.

Diakui Hari, Keberadaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE-PKH) bagi

Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di tengah-tengah masyarakat akan menjadi sarana untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif (khususnya dalam peningkatan pendapatan), menyediakan sebagian kebutuhan yang diperlukan bagi keluarga Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), menciptakan keharmonisan hubungan sosial antar warga, menyelesaikan masalah sosial yang dirasakan keluarga Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), pengembangan diri dan sebagai wadah berbagi pengalaman antar anggota.

"Kehadiran KUBE-PKH Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) merupakan media untuk meningkatkan motivasi warga miskin untuk lebih maju secara ekonomi dan sosial, meningkatkan interaksi dan kerjasama dalam kelompok, mendayagunakan potensi dan sumber sosial ekonomi lokal, memperkuat budaya kewirausahaan, mengembangkan akses pasar dan menjalin kemitraan sosial ekonomi dengan berbagai pihak yang terkait," ungkap Hari.



Bupati Indartato melihat prasasti batas wilayah di Desa Sembowo, Sudimoro yang berbatasan dengan Kecamatan Ngrayun, Ponorogo.

## Wilayah Tapal Batas Tak Luput Dari Perhatian Bupati

**W**ilayah tapal batas Kabupaten Pacitan dengan daerah lain disambangi Bupati Indartato. Tepatnya di Desa Sembowo, Sudimoro yang berbatasan dengan Kecamatan Ngrayun, Ponorogo. "Akses dikawasan perbatasan memang perlu dibenahi," kata Bupati Indartato disela-sela kunjungannya, Selasa (3/10/2017) siang. Akses jalan antara kedua kabupaten, Pacitan dan Ponorogo, diperbatasan memang belum mumpuni. Meski telah mengalami perkerasan dengan pengaspalan, tetapi kondisinya tidak begitu baik. Bahkan ada diantaranya berubah menjadi jalan tanah. "Kita akan berupaya membenahi. Dengan

kemampuan yang terbatas, kita usahakan dengan bertahap," jelas Indartato.

Sementara itu, Kepala Bagian Pemerintahan dan Kerjasama Sekretariat Daerah Putatmo Sukandar yang ikut bersama rombongan menjelaskan, keberadaan akses di kawasan perbatasan cukup vital. Khususnya menyangkut roda kehidupan ekonomi masyarakat. "Kita tahu banyak warga Sembowo yang menjual hasil bumi atau pertaniannya ke Ponorogo. Atau memenuhi kebutuhan lain. Demikian pula sebaliknya," jelasnya.

Salah satu langkah yang mungkin akan dilakukan Pemkab Pacitan guna mengatasi masalah tersebut adalah melakukan komunikasi dengan Pemkab Ponorogo. "Sehingga Ponorogo

# SIAGA BENCANA



Pasalnya, jalan penghubung antardaerah tersebut memiliki tingkat permasalahan tidak sama. Di lain pihak masing-masing daerah juga memiliki prioritas pembangunan yang berbeda.

"Masing masing daerah harus menyatukan persepsi agar nyambung karena pembangunan harus diawali dari perencanaan", ujar Putatmo Sukandar, Kepala Bagian Pemerintahan dan Kerjasama Sekretariat Daerah Pacitan, Rabu (4/10/2017) pagi.

Menurut Iput -sapaan Putatmo- keberadaan akses di kawasan perbatasan cukup vital. Khususnya menyangkut roda kehidupan ekonomi masyarakat.

Salah satu langkah yang mungkin akan dilakukan Pemkab Pacitan guna mengatasi masalah tersebut adalah melakukan komunikasi dengan pemkab tetangga. Selain itu juga mendorong paguyuban kerjasama antardaerah yang selama ada untuk lebih berperan aktif.

"Akses jalan sangat penting bagi

warga perbatasan karena menjadi penghubung perekonomian," lanjut Putatmo Sukandar berbincang di Program Spirit Pagi Radio Suara Pacitan.

Selama ini, menurutnya sudah ada Paguyuban Golek Pawon (Ponorogo, Trenggalek, Pacitan dan Wonogiri), Paguyuban Pawitandirogo (Pacitan, Ngawi Magetan Madiun dan Ponorogo) serta Pawonsari (Pacitan, Wonogiri, Wonosari). Dari ketiganya baru Pawonsari yang sudah berbentuk Badan Koordinasi Antar Daerah (BKAD). Sedangkan lainnya baru sebatas paguyuban. Melalui kerjasama inilah lanjut Putatmo, diharapkan permasalahan di perbatasan dapat terpikirkan dan terselesaikan bersama.

Seperti diketahui, untuk mengetahui kondisi infrastruktur perbatasan, Bupati Pacitan Indartato, Selasa (3/10/2017) melakukan kunjungan ke Desa Sembowo Kecamatan Sudimoro. Desa tersebut berbatasan dengan Kecamatan Ngrayun, Ponorogo. Melihat kondisi di lapangan, orang nomor satu di Pacitan itu menyatakan, akses di kawasan perbatasan memang perlu pembenahan. Karena menyangkut dua wilayah di dua daerah maka harus ada kordinasi yang baik diantara keduanya. **(arif/nasrul/tarmuji/sopingi/humaspacitan)**

juga akan membenahi akses untuk menunjang perekonomian masyarakat di perbatasan," tandas Iput, sapaan akrab mantan Kabag Humas Pemkab Pacitan ini.

## Pacitan Dorong Peran Paguyuban Antardaerah Bangun Kawasan Perbatasan

Infrastruktur jalan di wilayah perbatasan masih menjadi kendala yang harus diperhatikan. Meski upaya perbaikan akses transportasi itu sudah dilakukan namun kondisinya belum memenuhi harapan masyarakat.



Bupati menyerahkan bantuan alsintan kepada kelompok tani dalam kegiatan penarikan undian Percepatan Pelunasan Pembayaran PBB-P2 dan peringatan Hari Tani tahun 2017 di Pasar Minulyo, Senin (25/9/2017).

Sejak dilimpahkan pengelolaannya ke pemerintah daerah, peningkatan target potensi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) selama tiga tahun terakhir meningkat signifikan. Jika pada tahun 2014 lalu jumlahnya hanya Rp 8,53 miliar, maka tahun ini menjadi Rp 15,09 miliar. "Jika dirata-rata per tahun kenaikannya mencapai 20 persen," ujar Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Winardi saat kegiatan penarikan undian Percepatan Pelunasan Pembayaran PBB-P2 dan peringatan Hari Tani tahun 2017 di Pasar Minulyo, Senin (25/9/2017).

Sumbangan sektor pajak kepada PAD, khususnya PBB P-2 terhadap setiap jenis pajak yang ditangani Pemkab Pacitan, mencapai 54 persen dari target pajak tahun 2017 senilai Rp 25,76 miliar. Tetapi jika ditotal secara umum

## Peningkatan Potensi PBB Pacitan Capai Rp 15 M

kontribusi sektor pajak baru mencapai 19 persen dari target sebesar Rp 139,13 miliar. Sampai 31 Agustus lalu realisasi pajak daerah telah mencapai 82,48 persen.

Bupati Indartato mengatakan, permasalahan PBB memang tidak mudah. Sebab, terkadang ada ketidakcocokan data. Contohnya SPPT yang dikeluarkan atas seorang wajib pajak. Ternyata wajib pajak yang

bersangkutan berdomisili diluar kota. Selain itu juga ada wajib pajak yang memang belum membayar pajak. "Nah itu tugas kita. Utamanya petugas pemungut pajak harus jeli," katanya.

Karenanya bupati berharap ada upaya bersama dari berbagai pihak untuk terus menemukan keberadaan para wajib pajak. Sehingga kewajiban yang satu itu dapat segera dipenuhi. **(arif/tarmuji/danang/humaspacitan)**



P enentuan batas wilayah, baik desa atau kelurahan tidak hanya menyangkut ruang. Lebih dari itu, batas yang jelas akan diketahui wilayah kerja administrasi dan kegiatan pembangunan. “Baik pengelolaan usaha tingkat desa, kabupaten, maupun provinsi,” kata Staf Ahli Pemetaan Batas wilayah Badan Informasi Geospasial Kusumo Widodo saat pelaksanaan Temu Kerja Deleneasi Batas Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan secara Kartometrik di pendopo kabupaten, Senin (9/10/2017).

Menurut Kusumo, diperlukan pemetaan batas secara benar, sesuai aspek yuridis. Sebab pada hakekatnya hal tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dari luas wilayah daerah. “Batas wilayah suatu desa atau kelurahan merupakan salah satu unsur dasar. Selain penduduk dan pemerintahannya,” ucap dia.

Terdapat tiga kabupaten/kota di Jawa Timur masuk dalam paket kegiatan Deleneasi Batas Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan secara Kartometrik. Yakni Kabupaten Pacitan, Ponorogo, dan Kota Kediri. Untuk Kabupaten Pacitan

## Batas Wilayah Untuk Mempermudah Administrasi Pemerintahan

sendiri kegiatan akan dilaksanakan pada enam kecamatan dan 89 desa/kelurahan. Sisanya belum akan dilakukan karena belum memiliki data citra tegak resolusi tinggi. “Desa-desa yang belum masuk dalam kegiatan pemetaan akan kami undang. Karena nantinya sewaktu pelaksanaan delineasi mereka akan dipertemukan dengan kecemasan yang bersebelahan,” jelas Kusumo.

Diharapkan delineasi batas wilayah administrasi secara kartometrik dapat mensinergikan kegiatan OPD terkait. Untuk mendukung pelaksanaan Perpres 9/2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta serta mengurangi konflik penguasaan lahan.

Saat membacakan sambutan Bupati Indartato, Wakil Bupati Yudi Sumbogo menegaskan pemetaan dan penegasan batas desa merupakan implementasi

UU 4/2011 tentang Informasi Geospasial dan UU 6/2014 tentang Desa. “Terlebih kedepan permasalahan desa dan kelurahan kian kompleks. Sehingga cukup membantu Pemerintah Kabupaten Pacitan,” terangnya.

Dalam sambutan itu pula bupati berharap pihak desa membantu proses deleneasi. Agar batas yang dihasilkan merupakan hasil kesepakatan bersama.

Dari kepastian batas administrasi pula akan pula diketahui semua potensi sebagai modal pembangunan. Dengan demikian pemerintah desa dapat merencanakan penyelenggaraan pemerintahan secara efektif dan efisien. “Bahwa kewajiban dan tanggung jawab pemerintah adalah untuk mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat,” tandas bupati. **(arif/nasrul/tarmuji/humaspacitan)**

# Mutasi Untuk Menunjang Kinerja

**P**enataan PNS kembali dilakukan oleh Bupati Indartato. Sebanyak 38 orang pejabat lingkup Pemkab Pacitan menjalani mutasi jabatan baik promosi maupun rotasi. "Mutasi ini tidak hanya dilihat dari administrasi kepegawaian. Tetapi juga melihat kondisi masyarakat," ucapnya usai pelantikan, Jum'at (22/9/2017) di Pendapa Kabupaten.

Diakui, proses mutasi memang belum dapat memenuhi keinginan semua pihak. Namun paling tidak hal tersebut menjadi upaya Pemkab untuk meningkatkan kinerja guna mencapai tujuan yang diinginkan. Yakni menyejahterakan masyarakat. "Ya mudah-mudahan dengan mutasi seperti ini apa yang diharapkan pemerintah daerah dalam rangka melayani masyarakat dapat tercapai," akunya.

Pada mutasi kali ini jabatan Camat Kebonagung yang sebelumnya diduduki almarhum Mohammad Fatkhurrohmah diisi oleh Sugeng Widodo yang sebelumnya menjabat sebagai Camat Pacitan. Sedangkan Jabatan Camat Sudimoro dijabat pejabat baru, Wawan Pujiatmoko. Munirul Ichwan yang sebelumnya menjadi Camat Bandar digeser ke Kecamatan Arjosari. Sementara Camat Arjosari yang lama, Amat Taufan menjadi Camat Pacitan. Untuk Camat Bandar dijabat Agung Dwi Cahyono, yang sebelumnya sebagai Kabid Penegakan Perundang-undangan Daerah Satpol PP. (*arif/tarmuji/humaspacitan*)

"Mutasi ini tidak hanya dilihat dari administrasi kepegawaian. Tetapi juga melihat kondisi masyarakat,"  
(Indartato)



## Berikut daftar lengkap pejabat yang dilantik hari ini:

1. Munirul Ichwan : Camat Arjosari
2. Amat Taufan : Camat Pacitan
3. Sugeng Widodo : Camat Kebonagung
4. Agung Dwi Cahyono : Camat Bandar
5. Wawan Pujiatmoko : Camat Sudimoro
6. Joko Suparyono : Sekretaris Bakesbangpol
7. Mahmud : Sekretaris BKPPD
8. Supanji : Sekretaris BPKAD
9. Efi Iflita : Sekretaris DPMD
10. Didit Maryanto : Sekretaris Dishub
11. Didik Darmawan : Sekretaris Kec. Arjosari
12. Pontjo Sri Harijoko : Sekretaris Kec. Nawangan
13. Dwi Pratomo : Sekretaris Kec. Pacitan
14. Sukmawati : Kabid Pelayanan Rehabilitasi Sosial, Dinsos
15. Sri Harsih : Kabid Sosial dan Pemerintahan, Balitbangda
16. Adi Subroto : Kabid Kebudayaan, Dindik
17. Zaenudin : Kabid Pembukuan dan Penagihan, Bapenda
18. Nur Subkan : Sekretaris Kec. Kebonagung
19. Bambang Suryono : Kabid Penegakan Peraturan Perundang-undangan Daerah, Satpol PP
20. Bambang Kaeran : Kabid Perlindungan Masyarakat, Satpol PP
21. Edi Sukarni : Kabid Layanan dan Koleksi Perpustakaan, Dinas Perpustakaan
22. Krido Dewandoyo : Kabid Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata, Disparpora
23. Widi Kusumaningtyas : Kasubag Kelembagaan dan Analisa Jabatan, Bagian Organisasi Setda
24. Frendy Eka Endrianto : Lurah Pacitan
25. Ika Anggraheni Kristiyaningrum : Kasubag Tata Usaha dan Kepegawaian, Bagian Umum Setda
26. Aning Dwi Mulyani : Kasubag Keuangan, Dinas Perpustakaan
27. Eny Widayati : Kasubag Pendidikan dan Pelatihan Teknis, BKPPD
28. Ruli Dwi Angsono Budiarto : Kasubag Program, Evaluasi dan Pelaporan, BKPPD
29. Timbul Cahyono : Kasi Kelembagaan Koperasi, Dinas Koperasi dan UM
30. Eko Budi Satriyo : Kasubag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Bagian Pembangunan Setda
31. Nasrul Hidayat : Kasubag Penatausahaan Komunikasi Pimpinan, Bagian Humas Setda
32. Sujatmo : Kasubag Program, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Koperasi dan UM
33. Endang Sulistyowati : Kasubag Program, Evaluasi dan Pelaporan Bakesbangpol
34. Hendri Purwoko : Kasubag Program, Evaluasi dan Pelaporan Disperindag
35. Siti Sja'adah : Kasubag Keuangan Bakesbangpol
36. Eny Koentayani : Kasi Perlindungan Tanaman Perkebunan, Dinas Pertanian
37. Sutini : Kasi Peran Serta Masyarakat DPMD
38. Muhammad Jamhari : Kasubag Program, Evaluasi dan Pelaporan Dinkes

# Bekal Ilmu Untuk Membangun Negara

**B**ekal ilmu yang diperoleh selama menuntut ilmu dari berbagai jenjang pendidikan menjadi modal untuk memajukan bangsa, membangun negara dan masyarakat. Hal itu disampaikan Bupati Indartato ketika berpidato pada acara wisuda sarjana STKIP PGRI Pacitan, Rabu (27/9/2017). "Kita karyakan untuk kepentingan bangsa dan negara. Sehingga hidup adik-adik (wisudawan, Red) mampu memberikan manfaat. Tidak hanya untuk negara, tetapi juga masyarakat," katanya.

Lebih lanjut ia menjelaskan, berkaitan dengan masa depan dan karir yang akan coba diraih para wisudawan, ada lima syarat perlu diperhatikan. Yakni berpikir tentang sistem dengan berlaku manusiawi. Selain itu juga harus mengakui ada perbedaan, profesional, dan sikap tenggang rasa. "Harus menghormati orang lain. Kita tidak bisa bekerja sendiri tanpa orang lain," jelasnya.

Tidak itu saja. Orang nomor satu di jajaran pemerintahan Kabupaten Pacitan ini juga menekankan pentingnya tanggung jawab. Sebab dengan disertai rasa tanggung jawab, maka setiap orang akan berpikir positif. Sehingga dapat menjadi modal mewujudkan cita-cita maupun tujuan bersama. "Selalu mensyukuri apa yang kita peroleh," tegasnya.

Diakhir sambutannya Indartato berharap agar wisudawan tetap menjaga sikap positif yang dimiliki. Dengan demikian upaya untuk terus memajukan kehidupan masyarakat disegala bidang dapat segera terwujud. **(arif/tarmuji/danang/humaspacitan)**

**"Kita karyakan untuk kepentingan bangsa dan negara. Sehingga hidup adik-adik (wisudawan, Red) mampu memberikan manfaat. Tidak hanya untuk negara, tetapi juga masyarakat,"**



## UKS Tingkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

**P**rogram Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) diharapkan ikut meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Demikian diungkapkan Bupati Indartato saat membuka acara Rakerda UKS, Pemilihan Dokter Kecil, dan Duta Kesehatan Remaja di pendopo kabupaten, Kamis (5/10/2017). "Salah satu upaya kita adalah melalui UKS," kata dia.

Upaya itu jelas arahnya. Sebab, hal tersebut telah dituangkan dalam RPJMD nomor 5 tahun 2016. Disebutkan ada tiga hal untuk meningkatkan derajat kesehatan. Yakni, perilaku sehat yang penjabarannya dilakukan oleh Dinas Kesehatan, lingkungan hidup, dan layanan kesehatan.

Menurut bupati, UKS menjadi bagian dari tahap awal usaha peningkatan derajat kesehatan. Karena para siswa merupakan generasi penerus. Penerima tongkat estafet untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Termasuk program-program pembangunan yang kini telah dilakukan maupun baru direncanakan.

Sementara itu, Ketua Harian Tim Pembina UKS dr. Eko Budiono menyampaikan ruang lingkup UKS tercantum dalam tiga hal. Yaitu penyelenggaraan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

"Sasarannya adalah seluruh peserta didik mulai TK, madrasah, pendidikan menengah, kejuaruan, maupun pendidikan khusus," terang dia. **(humaspacitan)**



Pengembangan sektor wisata bukan hanya menjadi tanggung jawab organisasi perangkat daerah (OPD) yang menaungi bidang tersebut. Namun sektor yang memiliki nilai strategis dalam mendorong pendapatan daerah itu, harus menjadi pemikiran lintas sektor. Hal ini diungkapkan Bupati Pacitan, Indartato.

Ia meminta agar semua OPD tidaklah mengedepankan ego sektoral untuk mengembangkan sektor tersebut. "Artinya, semua bidang tugas yang ada di masing-masing OPD termasuk kepariwisataan, tidak akan bisa lepas dari satuan kerja terkait lainnya. Semua saling berkait. Jadi jangan mengedepankan ego sektor, semua ada keterkaitan dengan OPD-OPD lainnya," ujar bupati, Jumat (29/9).

Indartato menyadari, pengembangan dunia kepariwisataan di Pacitan memang butuh pemikiran secara komprehensif. Terutama ketersediaan akses jalan yang memadai sehingga memudahkan wisatawan yang hendak berkunjung ke obyek-obyek wisata.

"Namun begitu, semua itu tak lepas dari porsi penganggaran yang proporsional. OPD-OPD teknis lainnya juga punya program-program strategis yang tak bisa dikurangi porsi penganggarnya untuk membiayai salah satu sektor saja. Kalau semua masuk ke salah satu sektor, bisa-bisa Dinas PUPR nggak bisa bangun jalan. Ada mekanisme yang dilalui untuk memunculkan mata anggaran. Semua kebutuhan di masing-masing OPD harus dilakukan proses pembahasan di tingkat tim anggaran pemerintah daerah (TAPD)," tegas Indartato.

Pada kesempatan yang sama, bupati berlatarkan birokrat ini juga sedikit mengkritisi lemahnya komunikasi di Dinas Pariwisata dengan pengambil kebijakan. Sehingga kekurangan-kekurangan yang selama ini mungkin tengah terjadi, hanya menjadi viral di dunia medsos ataupun pergunjungan kecil di sekelompok masyarakat. "Jadi jangan hanya bisa ngomong sana, ngomong sini. Sementara tidak pernah ada laporan dan pembahasan," kritiknya. **(frend/BO)**

Soal Pengembangan Wisata,

## Bupati Pacitan Minta OPD Terkait Bersinergi



**Clowok dan Cagak Telu Dilirik Untuk Dikembangkan**



Pemerintah Kabupaten Pacitan memasang target pemasukan dari sektor pariwisata sebesar Rp 10,7 miliar. Target tersebut terancam meleset. Pasalnya, per 24 September lalu, pendapatan yang masuk ke kas daerah (kasda) baru menyentuh Rp 8,44 miliar atau sekitar 82,84 persen.

Artinya, Disparpora masih harus mengejar setoran Rp 2,25 miliar untuk bisa mencapai target. "Kami harapkan kekurangan itu bisa tertutup di akhir tahun," ujar Hesti Suteki, Kabid Kelembagaan dan Sumberdaya Disparpora Pacitan, dikutip dari JPNN pada Minggu (8/10/2017).

Di sisa waktu kurang tiga bulan ini, Teki berharap tingkat kunjungan wisatawan di Pacitan bisa menggeliat. Apalagi, masih ada long weekend Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2018.

Untuk itu, dia akan berupaya menggerakkan promosi pariwisata Pacitan ke luar daerah. Dengan target kunjungan mencapai 1,7 juta wisatawan. "Dari sisi kuantitas, kita oke. Sedangkan dari sisi kualitas masih jadi pekerjaan

## Pendapatan Sektor Pariwisata di Pacitan Baru Capai 82,8 Persen

rumah," katanya.

Target pendapatan dari sektor pariwisata di tahun ini memang naik tipis dibandingkan tahun lalu. Disparpora mencatat pendapatan tahun lalu surplus 0,1 persen. Sedangkan, total pendapatan dari sektor pariwisata pada tahun lalu mencapai Rp 9,56 miliar. Disparpora masih terus mencari solusi terbaik.

Termasuk menarik wisatawan agar semakin betah berlama-lama di Pacitan. "Kami harus bersinergi dengan semua stakeholder dan masyarakat," terangnya.

Dalam kasus ini, pemkab sudah berupaya untuk menata beberapa

fasilitas umum agar bisa menjadi jujukan alternatif bagi para wisatawan yang berkunjung. Salah satunya dengan meningkatkan pelayanan tempat penginapan. Total 20 hotel dan 52 homestay siap menunjang. "Kami juga sedang menjajaki kerjasama dengan desa wisata," paparnya.

Bupati Pacitan Indartato meminta, kejar setoran pendapatan wisata harus diimbangi penyempurnaan manajemen kepariwisataan.

Semisal pembangunan wisata budaya dan pengembangan objek wisata minat khusus. Seperti mempopulerkan ritual budaya Tetaken dalam kemasan Festival Gunung Limo. "Namun, semuanya tetap harus disesuaikan kekuatan anggaran daerah," tuturnya.

Support anggaran itu, salah satunya telah diwujudkan dengan menganggarkan pembangunan tangga permanen menuju puncak Gunung Limo pada 2015 lalu. Namun, dukungan pemkab kurang bermakna tanpa disokong gencarnya partisipasi masyarakat dan pengusaha lokal.

Kekayaan destinasi wisata Kabupaten Pacitan bakal bertambah. Kawasan Cagak Telu di Desa Sukorejo, Sudimoro mulai dilirik dan akan dikembangkan. "Mudah-mudahan kita dapat bekerjasama dengan pihak desa untuk pengembangan obyek pariwisata Cagak Telu dan sekitarnya," terang Bupati Indartato saat mengunjungi lokasi tersebut, Selasa (3/10/2017) pagi.

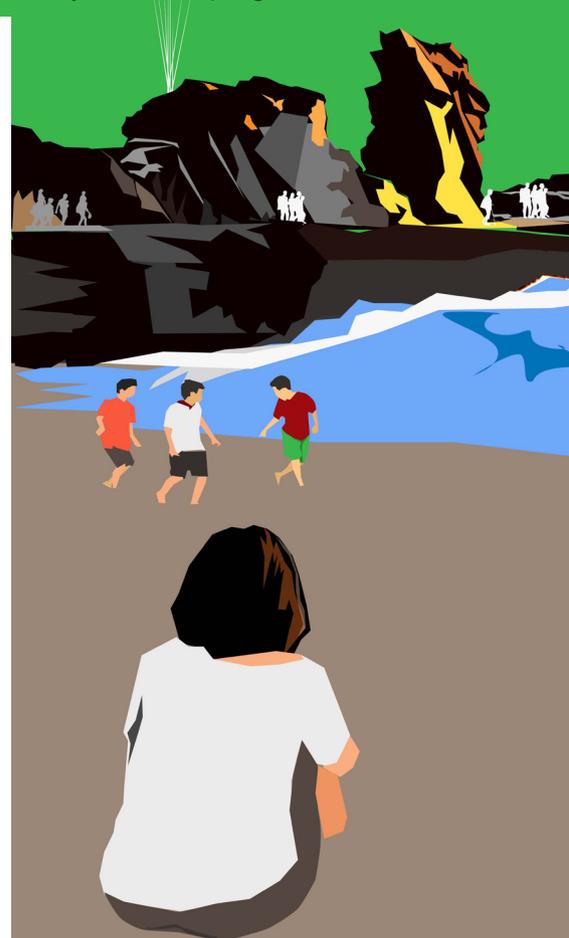
Salah satu yang mendapat perhatian adalah tersedianya akses jalan. Saat ini untuk menuju Clowok, salah satu titik pandang ke arah Samudera Indonesia, warga masih harus melalui jalan tanah dengan tingkat kesulitan tersendiri. Apalagi ketika musim penghujan. Karena jalan sepanjang kurang lebih 500 meter itu becek dan licin.

Padahal jika telah sampai Clowok, pengunjung bakal dimanjakan dengan pemandangan yang menyejukkan mata. Tak hanya permadani biru, tetapi juga tempat yang teduh dengan hembusan angin khas pantai. Sungguh nyaman dan menenangkan. Dilokasi

itu pula dibangun satu unit kandang satwa. Berisi empat ekor kijang. Sehingga dapat menjadi sarana wisata edukasi untuk anak-anak. "Disini juga ada PLTU dan pemandangan laut yang luas. Pihak pemerintah daerah akan berusaha agar Cagak Telu dapat dimanfaatkan dan bermanfaat untuk warga," ucap bupati.

Disinggung realisasi rencana pengembangannya, bupati menginstruksikan pada perangkat daerah terkait seperti Bagian Pemerintahan dan Kerjasama Sekretariat Daerah dan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan untuk mengkajinya. "Agar setelah dibangun nanti tidak ada permasalahan sesudahnya," tandas dia.

Meski disekitar Cagak Telu telah ada beberapa sarana penunjang seperti warung makan, tetapi Indartato berpesan agar warga menjaga sikap. Artinya tetap ramah kepada pengunjung. "Sehingga pengunjung betah untuk tinggal," pesannya. **(arif/nasrul/tarmuji/sopingi/humaspacitan)**





**B**upati Pacitan Indartato mendatangi lokasi kejadian bencana alam tanah longsor di Kecamatan Ngadirojo.

"Tetap waspada jika terjadi perubahan cuaca. Jika hujan deras harus diantisipasi,"katanya usai menyerahkan bantuan kepada Sanyoto, salah satu korban tanah longsor Selasa (17/10/2017) di Dusun Kepuh, Desa Bodag, Kecamatan Ngadirojo.

Berdasarkan laporan pihak kecamatan diketahui tanah longsor menerjang lebih dari 30 unit rumah warga di Ngadirojo. Tidak itu saja. 60 hektar tanaman padi dan 140 hektar tanaman palawija ikut terendam.

Untuk meringankan beban warga terdampak bencana, pihak Pemkab melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) memberikan bantuan. Mulai dari bahan makanan

## Indartato Minta Masyarakat Waspada Perubahan Cuaca, Jika Hujan Deras Harus Diantisipasi

sampai rehabilitasi paska bencana. Hanya saja jumlahnya disesuaikan dengan kemampuan daerah.

"Kita lihat kondisi kerusakannya. Setelah itu, kita bantu sesuai kemampuan daerah. Kita bantu untuk meringankan beban mereka," kata Indartato.

Di tempat yang sama, Kepala

Pelaksanaan BPBD Kabupaten Pacitan, Tri Mujiharto mengungkapkan turunnya hujan dengan intensitas tinggi saat musim penghujan belum tiba adalah bagian dari anomali cuaca.

"Ini jarang terjadi. Karena awal musim penghujan. Ini masih proses transisi dari kemarau ke hujan. Dan masyarakat kita

# [ SIAGA BENCANA ]



**Bupati Indartato** menyerahkan bantuan kepada Sanyoto, salah satu korban tanah longsor Selasa (17/10/2017) di Dusun Kepuh, Desa Bodag, Kecamatan Ngadirojo.

bersekolah di Tulakan.

Material baru dapat dibersihkan setelah Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJJN) V wilayah Pacitan mengerahkan satu unit loader ke lokasi kejadian. Meski jalan belum bersih total, petugas sudah membuka akses jalan supaya bisa dilewati kendaraan.

Kondisi serupa juga terjadi di wilayah desa Ngumbul. Setidaknya ada tiga titik bencana yang diakibatkan dari tinggi curah hujan dalam beberapa hari. Jalan antar dusun dan antar desa didusun Jeruk terputus akibat amblasnya badan jalan. Saluran Irigasi yang ada di wilayah tersebut juga jebol diterjang luapan banjir dan mengakibatkan rusaknya areal pertanian warga. Sedangkan didusun Krajan, satu rumah jebol diterjang longsor dan mengakibatkan separoh rumah rusak. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. **(humas pacitan)**

minta tetap waspada," ungkap dia.

Sebagaimana diberitakan, hujan deras yang mengguyur hampir sebagian wilayah Pacitan sepanjang hari hingga kemarin (16/10) memicu banjir dan longsor.

Kerusakan terparah terjadi di rumah Cipto di Dusun Ngampungan, Desa Punjung, Kecamatan Kebonagung. Dinding rumahnya jebol diterjang material longsor dari tebing 50 meter di samping rumahnya. Meski tak ada korban jiwa, peristiwa pukul 04.30 itu

cukup membuat Cipto shock.

Tanah longsor juga menutup akses Jalan Raya Tulakan–Ngadirojo. Persisnya di Dusun Barak, Desa Cokrokembang, Kecamatan Ngadirojo.

Jalan nasional penghubung Pacitan–Ngadirojo via Tulakan itu sampai terputus enam jam karena tertimbun material tanah dan pohon tumbang.

Material longsor itu menutup jalan sepanjang 50 meter sehingga membuat pengguna jalan tak bisa melintas. Termasuk siswa dari Ngadirojo yang



## Bupati Berharap Pembangunan Fasilitas Air Bersih Selesai Tepat Waktu

Upaya Pemerintah Kabupaten Pacitan meredam krisis air bersih selama musim kemarau terus dipacu. Salah satunya dengan penyediaan fasilitas air bersih di Desa/Kecamatan Sudimoro. "Kami berharap selesai tepat waktu. Agar segera dapat dimanfaatkan dan tidak disorot oleh rakyat," kata Bupati Indartato ketika meninjau fasilitas tersebut, Senin (2/10/2017).

Harapan orang nomor satu pada jajaran pemerintahan di Kabupaten Pacitan itu tidak berlebihan. Sebab Desa Sudimoro sendiri merupakan salah satu wilayah rawan kekeringan. Sehingga dengan beroperasinya fasilitas tersebut nantinya, maka kegiatan dropping air untuk warga dikawasan ujung timur kota kelahiran Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono ini menjadi berkurang. Sarana yang satu itu sendiri memiliki debit air 1,2 liter per detik. Jumlah tersebut diperkirakan

cukup untuk memenuhi kebutuhan 120 kepala keluarga.

Indartato menjelaskan, selama ini distribusi air bersih yang dilakukan pemkab memang belum dapat mencukupi semua kebutuhan warga. Jika fasilitas air bersih dapat segera beroperasi, maka segera didistribusikan ke masyarakat yang membutuhkan. Sesuai rencana, ada tiga tahap pemompaan air dari sumber sebelum disalurkan. "Menurut rekanan peralatannya dari Jerman. Ini masih dalam perjalanan. Masih proses administrasi di bea cukai dan lain sebagainya," jelasnya.

Selain di Desa/Kecamatan Sudimoro, fasilitas air bersih di Desa/Ngadirojo juga didatangi bupati. Ia lantas memberikan apresiasi upaya warga dan pemerintah setempat tersebut dan berpesan agar pengelolaannya dilakukan sebaik mungkin. **(arif/nasrul/tarmuji/humaspacitan)**

## Naik Truk Tangki, Bupati Ikut Distribusikan Air Bersih

Hari libur bukan menjadi halangan bagi Bupati Indartato untuk menyambangi warganya. Kali ini, dengan menaiki truk tangki air bersih, ia ikut mendistribusikan air bersih ke wilayah Kecamatan Kebonagung, Kamis (21/9/2017). "Karena ini (Kabupaten Pacitan, Red) darurat kekeringan," ucapnya disela-sela proses distribusi air bersih di Dusun Batulapak, Desa Kalipelus.

Dropping air bersih sendiri selalu dilakukan pemkab selama musim kemarau. Utamanya pada area-area yang mengalami krisis air bersih. Setiap hari ada empat desa terdampak mendapatkan pasokan air. Dengan alokasi dua tangki per desa. Jumlah itu memang belum mencukupi kebutuhan warga. Tetapi paling tidak dapat meringankan beban warga.

Menurut Indartato kegiatan distribusi air bersih adalah upaya cepat dari pemerintah daerah mengatasi krisis air bersih. Sedangkan untuk jangka panjangnya adalah inventarisasi sumber-sumber air bersih. Sehingga dapat dimanfaatkan untuk warga sekitar. "Jangka panjang kita akan mencari sumber air untuk dimanfaatkan masyarakat. Tetapi warga juga harus berupaya menjaga kelangsungan sumber air itu sendiri. Caranya dengan menjaga kelestarian hutan," katanya.

Lebih lanjut ia menjelaskan, sesuai aturan, pihak desa sebenarnya dapat saja menggunakan dana desa untuk keperluan tersebut. "Dalam aturannya memang boleh. Mudah-mudahan desa yang memiliki sumber air dan mampu didanai oleh desa dapat mengupayakannya. Namun prinsipnya pemerintah daerah yang bertanggung jawab," jelas dia.

Di Desa Kalipelus sendiri dari 460 kepala keluarga, sekitar sepertiganya mengalami kesulitan air bersih. Mereka berasal dari lima dusun.



Tingkat komando jajaran Kodim 0801 Pacitan berganti. Letkol (Inf) Yudhi Diliyanto yang sebelumnya menjabat sebagai Komandan Kodim digantikan oleh Letkol (Kav) Aristoteles Hengkeng Nusa Lawitang. Acara pisah sambut kedua perwira menengah TNI itu sendiri dilakukan di pendopo kabupaten, Rabu (27/9/2017) malam. "Atas nama pemerintah daerah, kami berterima kasih kepada pak Yudi Diliyanto atas sumbangsuhnya kepada daerah selama bertugas. Selamat bertugas ditempat yang baru," kata Bupati Indartato.

Salah satu sumbangsuh untuk daerah adalah kegiatan TMMD (Tentara Manunggal Membangun Desa). Dimana pada tahun lalu kegiatan tersebut digelar di wilayah Kecamatan Tegalombo. Tepatnya di Dusun Grigak Desa Kemuning. Selama 30 hari efektif, anggota TNI yang dibantu beberapa unsur termasuk masyarakat telah melakukan berbagai kegiatan. Baik berupa pembangunan fisik maupun

## Dandim 0801 Resmi Berganti

non fisik. "Selamat datang untuk pak Dandim yang baru. Bersama-sama kita bawa Pacitan lebih baik," ucap bupati.

Saat memberikan sambutan, Letkol (Inf) Yudhi Diliyanto mengungkapkan, ada tiga hal positif yang diperoleh dari sosok Bupati Indartato selama bertugas di Kabupaten Pacitan. Yakni kalimat "nggih", "ngapunten", dan "matur nuwun." Menurutnya, tiga kata itu melambangkan penghormatan dan sikap baik hati kepada orang lain, meminta maaf atas segala kekurangan, serta ungkapan terima kasih atas partisipasi masyarakat. "Ketika saya praktekkan dilapangan, dapat diterima masyarakat. Karena masih lekat dengan budaya Mataraman, masyarakat Pacitan masih menjunjung tinggi anggah-

ungguh," ungkap dia.

Sementara, Dandim baru, Letkol (Kav) Aristoteles Aristoteles Hengkeng Nusa Lawitang berharap tugasnya yang baru dapat berlangsung baik. Bahkan dengan terbuka mantan Dan Yonkav 7 Sersus/Kodam Jaya ini "minta dibantu". "Dalam menjalankan tugas pembinaan satuan dan teritorial dibantu dengan koreksi. Karena faktor budaya antara daerah asal dan tempat bertugas berbeda," harapnya.

Setelah pindah Letkol (Inf) Yudhi Diliyanto akan bertugas sebagai Kepala Tim Tenaga Pendidikan (Katim Gadik) Departemen Militer Dasar pada Akademi Militer di Magelang, Jawa Tengah. **(arif/tarmuji/pranoto/humaspacitan).**



## Hari Batik Nasional, *Dekranasda Dorong Generasi Muda Cinta Batik*



batik terutama batik khas Pacitan.

"Kita seharusnya bangga karena batik khas Pacitan apalagi motif buah pace ini sudah kita patenkan mulai tahun 2013," ungkapnya.

Sebagai ketua Dekranasda sekaligus orang nomor satu di jajaran organisasi wanita Pacitan, Luki Indartato terus berupaya menjadikan batik Pacitan semakin dikenal luas. Diantaranya, dengan mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan pameran baik regional maupun nasional.

Selain itu, untuk mengenalkan batik sejak dini, Dekranasda bersama dinas terkait menggelar berbagai lomba, seperti lomba mewarnai atau membuat desain batik mulai dari tingkat taman kanak-kanak (TK) hingga SLTA, serta lomba rancangan busana sekaligus peragaan busana dengan bahan dasar batik khas Pacitan.

Disinggung akan pengaruh batik cap yang selama ini menjadi pesaing terbesar batik asli, Luki Indartato minta kepada pengrajin Pacitan menyikapinya dengan bijak. Selain mutu yang harus dipertahankan, pelaku batik harus berani berinovasi.

"Inovasi itu menjadi kata kunci agar batik tetap menarik namun tidak kehilangan keasliannya," tambah Luki.

Hingga saat ini perkembangan industri batik Pacitan menunjukkan peningkatan signifikan. Bukan hanya pasar lokal yang semakin menggeliat, namun juga semakin dikenal diberbagai daerah lain, bahkan luar Jawa. Jumlah industri batik Pacitan yang semula hanya 7 di tahun 2011 kini berkembang menjadi 15 kelompok pengerajin. Semuanya merupakan industri batik asli atau batik tulis. *(/Riz/PS)*

**K**etua Dewan Kerajinan Nasional (Dekranasda) Pacitan Luki Indartato mendorong generasi muda untuk lebih mencintai batik. Ini karena melalui anak-anak muda inilah warisan luhur budaya bangsa yang sudah diakui dunia ini

akan semakin berkembang. Ungkapan itu disampaikan saat berbincang dalam rangka Hari Batik Nasional di acara Spirit Pagi Radio Suara Pacitan, Senin (02/10/2017) pagi. Isteri Bupati Indartato itu berharap, peran generasi muda untuk mengembangkan budaya

# Selamat Ulang Tahun

# KE-63

# Pak In

Semoga dikaruniai umur panjang, kesehatan dan selalu dalam bimbingan dan perlindungan Allah SWT.

Pacitan, 27 September 2017



## Peran Tim PKK Mendukung Kesejahteraan Keluarga Cukup Besar

**K**eberadaan tim Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam upaya mewujudkan keluarga sejahtera cukup besar. Karena "menjadi mitra" dan bersinergi melaksanakan program-program pemberdayaan perempuan dalam pembangunan. "Kita sadar atau tidak, peran PKK membantu mewujudkan kesejahteraan di Pacitan cukup besar," kata Bupati Indartato ketika memberikan sambutan pada Jambore PKK di pendopo kabupaten, Minggu (15/10/2017).

Mewujudkan kesejahteraan secara menyeluruh harus diawali dari keluarga. Sebagai pijakan awal. Jika kemudian itu terlaksana, maka akan menjadi modal sebuah negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyatnya secara menyeluruh. "Pondasi utamanya adalah keluarga. Dan disitulah peran PKK," tandas bupati.

Menurut Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pacitan Luki Indartato sebagai organisasi yang tumbuh dari bawah dengan kaum wanita sebagai penggerak, PKK menjadi sarana menciptakan keluarga sehat dan sejahtera. Pada jambore kali ini juga ada sosialisasi kanker serviks dari Pokja



4. Harapannya tentu untuk menekan jumlah kematian ibu akibat penyakit yang satu itu. "Juga ada fragmen tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba," katanya.

Sementara, ketua panitia jambore Ninik Yudi Sumbogo menuturkan tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, persaudaraan, dan persahabatan anggota PKK. Sehingga dapat memberikan motivasi kader berprestasi meningkatkan kinerjanya. "Untuk mewujudkan keluarga yang sehat sejahtera," tuturnya.

Jumlah peserta jambore tahun ini mencapai 125 orang. Rinciannya sebanyak 84 orang kader PKK dari kecamatan dan desa/kelurahan se-kabupaten, sisanya dari tim penggerak PKK Kabupaten. **(arif/nasrul/tarmuji/pranoto/danang/humaspacitan)**



# WASPADA !! TANAH LONGSOR

Didahului oleh hujan deras

## Gejala Tanah Longsor

Tiang listrik & pohon miring

Daerah beresiko

Retakan pada lereng

Penebangan hutan

Kerikil yang berjatuhan

Rembesan air di lereng

Retakan pada jalan

Daerah beresiko

Penambangan batu

1

## PAHAMI!

Adalah pergerakan tanah/batuan dari bagian atas sebuah lereng, menuju bagian bawah lereng yang disebabkan oleh :

- Penggundulan hutan
- Curah hujan yang tinggi di lereng gundul
- Beban tambahan pada tanah oleh bangunan, jalan dsb
- Pengerukan/pemotongan tebing secara sembarangan

Gejala :

- Bangunan/tiang yang miring searah kemiringan tanah/lereng
- Adanya rembesan air berwarna keruh pada lereng
- Air sumur berwarna keruh, bercampur lumpur
- Adanya butiran tanah yang berjatuhan

2

## KENALI!

Risiko :

- Tertimbun tanah yang longsor
- Tertimpa reruntuhan bangunan yang roboh ditimpa tanah longsor
- Terjatuh ke sungai/laut bila rumah dibangun diatas tebing sungai/laut yang longsor

Waspada! :

- Hunian di bawah tebing
- Hunian di atas tebing

3

## TANGANI!

SEBELUM

- Tanami pohon di lereng gundul
- Jangan tinggal di bawah/atas tebing

SAAT

- Mengungsi
- Jika tidak sempat, lingkarkan tubuh dengan kuat seperti bola dan lindungi kepala, ini dapat memberi perlindungan terbaik

SESUDAH

- Hubungi polisi, tim SAR
- Jauhi daerah yang terkena longsor
- Waspada terhadap longsor/banjir susulan



PEMERINTAH  
KABUPATEN PACITAN



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KABUPATEN PACITAN

MARI  
SIAGA  
BENCANA